

Risiko Umum - Ukuran Utama (Key Metrics)
General Risk - Key Metrics

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah						
No.	Deskripsi Description	Jun-2022	Mar-2022	Dec-2021	Sep-2021	Jun-2021
	Modal yang Tersedia (nilai) Available capital (amounts)					
1	Modal Inti Utama (CET1) Common Equity Tier 1 (CET1)	15,412,411	15,208,515	15,172,261	15,760,372	16,138,324
2	Modal Inti (Tier 1) Tier 1	15,412,411	15,208,515	15,172,261	15,760,372	16,138,324
3	Total Modal Total capital	15,883,405	15,678,463	15,596,580	16,242,366	16,615,699
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk-weighted assets (amounts)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total risk-weighted assets (RWA)	60,948,422	59,805,254	58,038,967	60,930,002	59,363,765
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR Risk-based capital ratios as a percentage of RWA					
5	Rasio CET1 (%) CET1 ratio (%)	25.29%	25.43%	26.14%	25.87%	27.19%
6	Rasio Tier 1 (%) Tier 1 ratio (%)	25.29%	25.43%	26.14%	25.87%	27.19%
7	Rasio Total Modal (%) Total capital ratio (%)	26.06%	26.22%	26.87%	26.66%	27.99%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR Additional CET1 buffer requirements as a percentage of RWA					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%) Capital conservation buffer requirement (2.5% from RWA) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%) Countercyclical buffer requirement (0 - 2.5% from RWA) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) Bank G-SIB and/or D-SIB additional requirements (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) Total of bank CET1 specific buffer requirements (%) (row 8 + row 9 + row 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer CET1 available after meeting the bank's minimum capital requirements (%)	10.12%	10.58%	10.78%	9.96%	10.03%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III Basel III leverage ratio					
13	Total Eksposur Total Basel III leverage ratio exposure measure	106,219,397	101,886,841	97,649,178	103,151,926	100,430,476
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	14.51%	14.93%	15.54%	15.28%	16.07%
14.B	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	14.51%	14.93%	15.54%	15.28%	16.07%
14.C	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	14.51%	14.93%	15.54%	15.28%	16.07%
14.D	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	14.51%	14.93%	15.54%	15.28%	16.07%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity Coverage Ratio (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) Total high-quality liquid assets (HQLA)	35,856,485	35,967,971	38,141,848	36,112,829	36,386,747
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow) Total net cash outflow	11,457,518	10,482,057	10,920,962	11,349,180	11,882,294
17	LCR (%) LCR ratio (%)	312.95%	343.14%	349.25%	318.20%	306.23%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Net Stable Funding Ratio (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) Total available stable funding	56,949,455	55,867,027	53,735,490	56,368,285	55,455,967
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) Total required stable funding	39,272,086	39,437,991	35,933,265	38,705,200	38,832,631
20	NSFR (%) NSFR ratio (%)	145.01%	141.66%	149.54%	145.63%	142.81%

Analisis Kualitatif

Leverage : Leverage Ratio pada Q2'22 dan Q1'22 adalah 14.51% dan 14.93% yang masih dalam limit minimal 3%. Penurunan leverage ratio dari 14.93% ke 14.51% pada Q2'22 lebih disebabkan karena adanya kenaikan total eksposur yang di offset dengan kenaikan total modal tier 1. Kenaikan total eksposur terutama pada pos penempatan pada Bank Indonesia, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) dan pinjaman yang di offset dengan penurunan pada pos surat berharga yang dimiliki.

LCR : Di Q2 2022, jumlah HQLA bank sebesar 35.85 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 45.83 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 34.37 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 312.95%.

Penurunan HQLA sebesar 111.48 milyar rupiah pada Q2 2022 terutama berasal dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres. Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami peningkatan di Q2 2022 sebesar 3.90 triliun rupiah yang terutama berasal dari arus kas lainnya terkait transaksi derivatif. Di samping itu, jumlah arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR mengalami peningkatan sebesar 2.92 triliun rupiah jika dibandingkan bulan sebelumnya yang berasal dari arus kas lainnya terkait transaksi derivatif.

Penurunan pada HQLA disertai dengan peningkatan pada total arus kas keluar bersih menyebabkan LCR Q2 2022 mengalami penurunan dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi 312.95%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.

NSFR : Di kuartal 2 2022, jumlah dana stabil yang tersedia (ASF; Available Stable Funding) sebesar 56.94 triliun rupiah dibandingkan dengan jumlah dana stabil yang dibutuhkan (RSF; Required Stable Funding) sebesar 39.27 triliun rupiah, sehingga Net Stable Funding Ratio (NSFR) berada di level 145.01%, yang masih berada di atas batas minimum 100% yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu setahun ke depan.

Rasio NSFR mengalami peningkatan sebesar 3.35% pada kuartal 2 2022 dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Peningkatan pada rasio NSFR terutama berasal dari peningkatan pada faktor ASF disertai dengan penurunan pada faktor RSF. Peningkatan pada faktor ASF terutama berasal dari pos pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sementara penurunan pada faktor RSF terutama berasal dari total HQLA dan simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional. Komposisi dana stabil yang tersedia terdiri dari capital, sumber pendanaan dari retail maupun wholesale. Sedangkan komposisi dana stabil yang dibutuhkan terutama datang dari performing loan dan sekuritas.

Qualitative Analysis

Leverage : Leverage Ratio in Q2'22 and Q1'22 were 14.51% and 14.93% respectively, which were still within the minimum limit of 3%. The decrease in leverage ratio from 14.93% to 14.51% in Q2'22 was mainly due to an increase in total exposure which was offset by an increase in total tier 1 capital. The increase in total exposure mainly came from placement in Central Bank, reverse repo and loans, and was offset by the decrease in marketable securities held by Bank.

LCR : In Q2 2022, Bank's HQLA amounted to 35.85 trillion rupiah, the total cash outflow was 45.83 trillion rupiah, and the total cash inflow calculated in the LCR was 34.37 trillion rupiah, bringing the LCR value to 312.95%.

The decrease in HQLA by 111.48 billion rupiah in Q2 2022 mainly came from placement in Central Bank which can be withdrawn during stressful conditions. Compared to the previous quarter, the number of cash outflows after haircuts increased in Q2 2022 by 3.90 trillion rupiah, which mainly came from other cash flows related to derivative transactions. In addition, the amount of cash inflows that can be taken into account in the LCR increased by 2.92 trillion rupiah compared to the previous month, which came from other cash flows related to derivative transactions.

The decrease in HQLA followed by the increase in total net cash outflow caused the Q2 2022 LCR facing decrement if compared to the previous quarter became 312.95%, it was still above the specified minimum threshold. This concluded that Bank has an excellent liquidity resilience in the next 30 days.

NSFR : In Q2 2022, the amount of available stable funds (ASF) was 56.94 trillion rupiah compared to the required stable fund (RSF) amounted to 39.27 trillion rupiah, resulting in the Net Stable Funding Ratio (NSFR) was at 145.01%, which was still above the specified minimum 100% threshold. This concluded that Bank has an excellent liquidity resilience in the next year.

NSFR ratio increased by 3.35% in Q2 2022 compared to the previous quarter. The increase in the NSFR ratio mainly came from the increase in ASF factor accompanied by the decrease in the RSF factor. The increase in the ASF factor mainly came from funding from corporate clients while the decrease in the RSF factor mainly came from total HQLA and deposits in other financial institutions for operational purposes. The composition of available stable funds consisted of capital, funding sources from retail and wholesale. Meanwhile, the composition of stable funds needed mainly came from performing loans and securities.

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)
Capital - Composition of Capital (CC1)

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

30 Juni 2022/30 June 2022				
No	Komponen (Bahasa Indonesia)	Component (Bahasa Inggris)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi Ref. Number from Consolidated Balance Sheet
Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves		
1	Saham biasa (termasuk stock surplus)	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	7,590,510	
2	Laba ditahan	Retained earnings	8,347,999	A
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	(79,705)	
4	Modal yang yang termasuk phase out dari CET1	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	N/A	
6	CET1 sebelum regulatory adjustment	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	15,858,804	
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	Prudential valuation adjustments	-	
8	Goodwill	Goodwill (net of related tax liability)	-	
9	Aset tidak berwujud lain (selain Mortgage-Servicing Rights)	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	(10,167)	B
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall of provisions to expected losses	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	N/A	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	Defined-benefit pension fund net assets	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	N/A	
17	Kepernikaan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in common equity	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	N/A	
20	Mortgage servicing rights	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	Amount exceeding the 15% threshold	N/A	
23	Investasi signifikan pada saham biasa financials	of which: significant investments in the common stock of financials	N/A	
24	mortgage servicing rights	of which: mortgage servicing rights	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments		
26a.	Selisih PPA dan CKPN	Difference between allowance for possible losses and allowance for impairment losses on earning assets	(219,661)	
26b.	PPA atas aset non produktif	Allowance for losses on non productive assets required to be provided	-	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	Deferred Tax Asset	(216,565)	
26d.	Penyetaraan	Investment in Shares of Stock	N/A	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	Shortage of capital on insurance subsidiary company	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	Securitisation Exposure	-	
26g.	Lainnya	Others	N/A	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-	
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	(446,393)	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	15,412,411	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		Additional Tier 1 capital: instruments		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	N/A	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	of which: classified as equity under applicable accounting standards	N/A	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	N/A	
33	Modal yang yang termasuk phase out dari AT1	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	N/A	
34	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus) yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	N/A	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	-	
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments		
37	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	Investments in own Additional Tier 1 instruments	N/A	
38	Kepernikaan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	N/A	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments		
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	Investments in instrument issued by the other Bank that meet the criteria for inclusion in additional tier 1	N/A	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	N/A	
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT1	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	Additional Tier 1 capital (AT1)	-	
45	Jumlah Modal Inti [Tier 1] (CET1 + AT 1)	Tier 1 capital [T1 = CET1 + AT1]	15,412,411	
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		Tier 2 capital: instruments and provisions		
46	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	N/A	
47	Modal yang yang termasuk phase out dari Tier 2	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	N/A	
48	Instrumen Tier2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	N/A	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	

30 Juni 2022/30 June 2022				
No	Komponen (Bahasa Indonesia)	Component (Bahasa Inggris)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi Ref. Number from Consolidated Balance Sheet
50	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	Provisions	470,994	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	Tier 2 capital before regulatory adjustments	470,994	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	Tier 2 capital: regulatory adjustments		
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	Investments in own Tier 2 instruments	N/A	
53	Kepekilisan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	N/A	
54	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments		
56a	Sinking fund	Sinking fund		
56b	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	Investments in instrument issued by the other Bank that meet the criteria for inclusion in additional Tier 2	-	
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital		
58	Tier 2 capital (T2) Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah regulatory adjustment	Tier 2 capital (T2)	470,994	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	Total capital (TC = T1 + T2)	15,883,405	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	Total risk weighted assets	60,948,422	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)	Capital ratios and buffers		
61	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	25,29%	
62	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	25,29%	
63	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	26,06%	
64	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap ATMR	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	2,50%	
65	Capital Conservation Buffer	of which: capital conservation buffer requirement	2,50%	
66	Countercyclical Buffer	of which: bank specific countercyclical buffer requirement	0,00%	
67	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	of which: G-SIB buffer requirement	N/A	
68	Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	10,12%	
	Nasional minima (jika berbeda dari Basel 3)	National minima (if different from Basel 3)		
69	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	
70	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	
71	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)		
72	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	Non-significant investments in the capital of other financials	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	Significant investments in the common stock of financials	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)		
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	
81	Jumlah yang dikucualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	
82	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	
83	Jumlah yang dikucualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	N/A	
85	Jumlah yang dikucualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)
Capital - Reconciliation of Capital (CC2)

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Pos-pos Accounts	Neraca Publikasi <i>Published Statements of Financial Position</i>	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian <i>Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation</i>	No. Ref. Ref. Number
30 Juni 2022/30 June 2022				
ASET/ ASSETS				
1	Kas/ <i>Cash</i>	263,433	-	
2	Penempatan pada Bank Indonesia/ <i>Placement with Bank Indonesia</i>	20,426,648	-	
3	Penempatan pada bank lain/ <i>Placement with other banks</i>	2,144,480	-	
4	Tagihan spot dan derivatif/ <i>Spot and derivative</i>	693,895	-	
5	Surat berharga/ <i>Securities</i>	15,949,925	-	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)/ <i>Securities sold under repurchase agreement (repo)</i>	-	-	
7		7,021,989	-	
8	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) / <i>Claims on securities bought under reverse repo</i>	-	-	
9	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	29,743	-	
10	Kredit / <i>Loans</i>	43,732,465	-	
11	Pembiayaan syariah ¹⁾ / <i>Sharia financing</i>	-	-	
12	Penyertaan Modal/ <i>Equity investment</i>	1,500	-	
13	Aset keuangan lainnya/ <i>Other financial assets</i>	449,060	-	
14	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan/ <i>Impairment on financial assets -/-</i>	-	-	
	a. Surat berharga yang dimiliki/ <i>securities</i>	(68)	-	
	b. Kredit/ <i>Loans</i>	(1,439,186)	-	
	c. Lainnya/ <i>Others</i>	(74,268)	-	
15	Aset tidak berwujud/ <i>Intangible assets</i>	163,393	-	B
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud/ <i>Accumulated amortization on intangible asset -/-</i>	(153,226)	-	B
16	Aset tetap dan inventaris/ <i>Fixed assets and equipment</i>	2,009,802	-	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris/ <i>Accumulated depreciation on fixed assets and equipment -/-</i>	(1,187,506)	-	
17	Aset non produktif/ <i>Non earning assets</i>	-	-	
	a. Properti terbengkalai/ <i>Abandoned property</i>	-	-	
	b. Aset yang diambil alih/ <i>Foreclosed collateral</i>	-	-	
	c. Rekening tunda/ <i>Suspense account</i>	-	-	
	d. Aset antar kantor/ <i>Inter-Office assets</i>	-	-	
	Aset lainnya/ <i>Other assets</i>	2,144,568	-	
	JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS	92,176,647	-	
LIABILITAS DAN EKUITAS/ LIABILITIES AND EQUITIES				
LIABILITAS/ LIABILITIES				
1	Giro/ <i>Current account</i>	49,415,501	-	
2	Tabungan/ <i>Saving account</i>	7,463,996	-	
3	Simpanan berjangka/ <i>Time deposit</i>	11,242,566	-	
4	Uang Elektronik/ <i>Electronic money</i>	-	-	
5	Pinjaman dari Bank Indonesia/ <i>Liabilities to Bank Indonesia</i>	-	-	
6	Pinjaman dari bank lain/ <i>Liabilities to other banks</i>	2,478,882	-	
7	Liabilitas spot dan derivatif/ <i>Spot and derivative</i>	546,582	-	
8	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)/ <i>Liabilities on securities sold under repurchase agreement (repo)</i>	-	-	
9	Utang akseptasi/ <i>Acceptance liabilities</i>	29,743	-	
10	Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Issued securities</i>	-	-	
11	Pinjaman yang diterima/ <i>Financing received</i>	-	-	
12	Setoran jaminan/ <i>Margin deposit</i>	-	-	
13	Liabilitas antar kantor/ <i>Inter-Office liabilities</i>	9,738,841	-	
14	Liabilitas lainnya/ <i>Other liabilities</i>	2,968,722	-	
	JUMLAH LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES	83,884,833	-	
EKUITAS/ EQUITIES				
17	Modal disetor/ <i>Paid in Capital</i>	-	-	
	a. Modal dasar/ <i>Capital</i>	-	-	
	b. Modal yang belum disetor/ <i>Unpaid capital -/-</i>	141,760	-	
	c. Saham yang dibeli kembali/ <i>Treasury stock -/-</i>	-	-	
18	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	-	-	
	a. Agio/ <i>Agio</i>	-	-	
	b. Disagio/ <i>Disagio -/-</i>	-	-	
	c. Dana setoran modal/ <i>Fund for paid up capital</i>	-	-	
	e. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	
19	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	-	-	
	a. Keuntungan/ <i>Gains</i>	-	-	
	b. Kerugian/ <i>Losses -/-</i>	(197,945)	-	
23	Cadangan/ <i>Reserves</i>	-	-	
	a. Cadangan umum/ <i>General reserves</i>	-	-	
	b. Cadangan tujuan/ <i>Appropriated reserves</i>	-	-	
24	Laba/rugi / <i>Gain/ Loss</i>	-	-	
	a. Tahun-tahun lalu/ <i>Previous years</i>	7,598,380	-	A
	b. Tahun berjalan/ <i>Current year</i>	749,619	-	A
	c. Dividen yang dibayarkan/ <i>Dividend paid -/-</i>	-	-	
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK/ <i>TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNER</i>	-	-	
25	Kepentingan non pengendali/ <i>Non controlling interest</i>	-	-	
	TOTAL EKUITAS/ TOTAL EQUITY	8,291,814	-	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/ TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	92,176,647	-	

Rasio Pengungkit - Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
Leverage Ratio - Leverage Ratio Fulfillment Obligation Report and Leverage Ratio Calculation Report

				Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah	
No.	Keterangan	Description	Periode		
			Q2-2022	Q1-2022	
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	Total asset in statement of financial position as per published financial statements. (Gross amount before deducted by allowance for impairment losses)	93,690,169	90,408,567	
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Adjustment for investment in bank, financial institution, insurance company, and/or other entity which based on accounting standard need to be consolidated but outside the scope of consolidation based on regulation from Financial Services Authority	-	-	
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (underlying) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (underlying) dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada neraca maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	Adjustments for the value of the underlying pool of financial assets that have been transferred in asset securitization that meet the sell-out requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning the prudential principle in asset securitization activities for commercial banks. In the event that the underlying financial asset has been deducted from the total assets in the statement of financial position, the number on this line is 0 (zero).	-	-	
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	Adjustments to the temporary exemption from placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any).	N/A	N/A	
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Leverage.	Adjustments for fiduciary assets that are recognized as a component of the statement of financial position based on financial accounting standards but are excluded from the calculation of total exposure in the Leverage Ratio.	N/A	N/A	
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	Adjustments for the value of the regular purchase or sale of financial assets using the trade date method of accounting.	-	-	
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	Adjustments for cash pooling transaction value that meet the requirements stipulated in this Financial Services Authority Regulation.	-	-	
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	Adjustments for derivative transaction exposure values.	1,184,524	796,320	
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	Adjustments for SFT exposure values, for example reverse repo transactions.	-	-	
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit.	Adjustments for the TRA exposure value that has been multiplied by the FKK.	13,127,479	13,203,575	
11	Prudent valuation adjustments berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	Adjustments of prudential assessments in the form of capital deduction factors and allowance for impairment losses.	(1,334,853)	(1,333,468)	
12	Penyesuaian lainnya	Other adjustments	(447,922)	(1,188,153)	
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	Total Exposures in calculating the Leverage Ratio	106,219,397	101,886,841	
				Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah	
No.	Keterangan	Description	Periode		
			Q2-2022	Q1-2022	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) / Asset Exposure in the Statement of Financial Position					
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	Asset exposure in the statement of financial position includes collateralized assets, but does not include derivative transaction exposure and SFT exposure (Gross value before deducting allowance for impairment losses)	85,396,523	84,334,300	
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	The added back value for derivative collateral handed over to a counterparty which results in a decrease in the total exposure of assets in the balance sheet due to the application of financial accounting standards	-	-	
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	(Deductions for CVM-related receivables given in derivative transactions)	-	-	
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	(Adjustments for the carrying value of securities received in SFT exposure recognized as assets)	-	-	
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.	(Allowance for impairment losses on these assets based on financial accounting standards)	(1,295,679)	(1,292,005)	
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(Assets that have been calculated as a deduction factor for Core Capital as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the minimum capital requirement for commercial banks)	(226,732)	(199,981)	
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	Total asset exposures in the statement of financial position (Addition of line 1 to line 6)	83,874,112	82,842,314	
Eksposur Transaksi Derivatif / Derivative Transaction Exposure					
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	RC value for all derivative transactions, whether there is a variation margin that meets the requirements or there is an offsetting agreement that meets certain requirements	1,004,343	278,112	
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	Added value which is the PFE for all derivative transactions	1,184,524	796,320	
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	(Adjustments for the effective notional value made for offsetting and add-on deductions for credit derivative sales transactions)	N/A	N/A	
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	Adjustments for the effective notional value of credit derivatives	-	-	
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	(Adjustments for the effective notional value made for offsetting and add-on deductions for credit derivative sales transactions)	-	-	
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	Total Derivative Transaction Exposures (Addition of line 8 to line 12)	2,188,867	1,074,432	
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) / Securities Financing Transaction (SFT) Exposure					
14	Nilai Gross SFT	The gross carrying value of SFT's assets	7,028,939	4,766,519	
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	(Net value between cash liabilities and cash receivables)	-	-	
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	Credit Risk due to counterparty failure related to SFT assets which refers to the calculation of current exposure as stipulated in the Attachment to this Financial Services Authority Regulation	-	-	
17	Eksposur sebagai agen SFT	Exposure as an SFT agent	-	-	
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	Total SFT Exposures (Addition of line 14 to line 17)	7,028,939	4,766,519	
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) / Off Balance Sheet Transaction Exposure					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	The value of all commitments or contingent liabilities Gross value before deducting allowance for impairment losses	78,811,243	79,278,879	
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(Adjustment to the result of the multiplication between the value of the commitment liabilities or contingent liabilities and the FKK then deducted by allowance for impairment losses)	(65,644,590)	(66,033,840)	
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(Allowance for impairment losses on TRA according to financial accounting standards)	(39,174)	(41,463)	
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	Total Off Balance Sheet Transaction Exposures (Addition of line 19 to line 22)	13,127,479	13,203,576	
Modal dan Total Eksposur / Capital and Total Exposure					
23	Modal Inti (Tier 1)	Core Capital (Tier 1)	15,412,411	15,208,515	
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	Total Exposure (Addition of line 7, line 13, line 18, and line 22)	106,219,397	101,886,841	
Rasio Pengungkit / Leverage Ratio					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	Leverage Ratio, including the impact of adjustments to the temporary exemption from placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any)	14.51%	14.93%	
25.a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	Leverage Ratio, excluding the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any)	14.51%	14.93%	
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	Minimum Leverage Ratio	3%	3%	
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	Bearing to Leverage Ratio value	N/A	N/A	

No.	Keterangan	Description	Periode	
			Q2-2022	Q1-2022
Pengungkapan Nilai Rata-Rata / Average Value Disclosures				
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	<i>Average value of the carrying value of SFT assets on a gross basis, after adjustments for sale accounting transactions which are calculated on a net basis with cash liabilities in SFT and cash receivables in SFT</i>	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	<i>The quarterly end value of the report on the gross carrying value of SFT assets, after adjustments for sale accounting transactions which are calculated on a net basis with cash liabilities in SFT and cash receivables in SFT</i>	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	<i>Total Exposure, including the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any), which includes the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28</i>	106,219,397	101,886,841
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	<i>Total Exposure, excluding the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any), which includes the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28</i>	106,219,397	101,886,841
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	<i>Leverage Ratio, including the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any), which includes the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28</i>	14.51%	14.93%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	<i>Leverage Ratio, excluding the impact of adjustments to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any), which includes the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28</i>	14.51%	14.93%
Analisis Kualitatif				
<p><i>Leverage Ratio</i> pada Q2'22 dan Q1'22 adalah 14.51% dan 14.93% yang masih dalam limit minimal 3%.</p> <p>Penurunan <i>leverage ratio</i> dari 14.93% ke 14.51% pada Q2'22 lebih disebabkan karena adanya kenaikan total eksposur yang di <i>offset</i> dengan kenaikan total modal Tier 1. Kenaikan total eksposur terutama pada pos penempatan pada Bank Indonesia, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) dan pinjaman yang di <i>offset</i> dengan penurunan pada pos surat berharga yang dimiliki.</p>				
Qualitative Analysis				
<p><i>Leverage ratio</i> as of Q2'2022 and Q1'22 are 14.51% and 14.93%, respectively, which are within minimum limit 3%.</p> <p>The decrease in <i>leverage ratio</i> from 14.93% to 14.51% in Q2'22 mainly due to the increase in total exposure which were <i>offset</i> with the increase in core capital. The increase in total exposure mostly driven by the increase in placements to Bank Indonesia, Reverse Repo and <i>offset</i> with the decrease in investment securities.</p>				

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individu
Credit Risk - Net Receivables Based on Geography Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	30 Juni 2022/30 June 2022							30 Juni 2021/30 June 2021							
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables Based on Geography							Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables Based on Geography							
		Wilayah 1 Zone 1	Wilayah 2 Zone 2	Wilayah 3 Zone 3	Wilayah 4 Zone 4	Wilayah 5 Zone 5	Wilayah 6 Zone 6	Total	Wilayah 1 Zone 1	Wilayah 2 Zone 2	Wilayah 3 Zone 3	Wilayah 4 Zone 4	Wilayah 5 Zone 5	Wilayah 6 Zone 6	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims on Sovereign</i>	35,239,741	-	-	-	-	-	35,239,741	35,111,381	-	-	-	-	-	-	35,111,381
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims on Public Sector</i>	1,480,712	-	-	-	-	-	1,480,712	603,003	-	-	-	-	-	-	603,003
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims on Multilateral Development Bank and International Institution</i>	3,754	-	-	-	-	-	3,754	3,006	-	-	-	-	-	-	3,006
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims on Bank</i>	4,844,460	32,715	5,419	-	-	-	4,882,594	7,791,258	38,538	6,462	-	-	-	-	7,836,258
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Claims Secured by Residential Property</i>	58,029	-	-	-	-	-	58,029	78,266	-	-	-	-	-	-	78,266
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Claims Secured by Commercial Real Estate</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee Loan/Pension</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims on Micro and Small Enterprise and retail Portfolio</i>	9,572,758	1,018,140	1,950,443	457,008	260,616	193,875	13,452,840	9,735,746	1,076,597	2,099,719	466,011	284,104	208,942	13,871,119	
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims on Corporate</i>	36,845,828	456,206	89,484	64,045	-	-	37,455,563	32,901,353	443,019	177,984	106,980	-	-	33,629,336	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Claims</i>	316,357	3,440	6,105	1,366	1,086	1,009	329,363	537,677	5,779	8,504	1,708	1,257	1,242	556,167	
11	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	1,703,049	21,406	27,002	24,555	26,618	14,163	1,816,793	2,057,037	17,559	24,455	19,275	15,810	13,181	2,147,317	
	Total	90,064,688	1,531,907	2,078,453	546,974	288,320	209,047	94,719,389	88,818,727	1,581,492	2,317,124	593,974	301,171	223,365	93,835,853	

Keterangan

Wilayah 1 : DKI Jakarta dan Sekitarnya
 Wilayah 2 : Surabaya dan Sekitarnya
 Wilayah 3 : Bandung dan Sekitarnya
 Wilayah 4 : Medan dan Sekitarnya
 Wilayah 5 : Semarang dan Sekitarnya
 Wilayah 6 : Bali dan Sekitarnya

Remarks

Zone 1 : DKI Jakarta and Surrounding Areas
 Zone 2 : Surabaya and Surrounding Areas
 Zone 3 : Bandung and Surrounding Areas
 Zone 4 : Medan and Surrounding Areas
 Zone 5 : Semarang and Surrounding Areas
 Zone 6 : Bali and Surrounding Areas

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual
 Credit Risk - Net Receivables Based on Contractual Remaining Maturity Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	30 Juni 2022/30 June 2022						30 Juni 2021/30 June 2021					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables Based on Contractual Remaining Maturity						Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables Based on Contractual Remaining Maturity					
		≤ 1 tahun ≤ 1 year	>1 - 3 thn >1 - 3 years	>3 - 5 thn >3 - 5 years	>5 thn >5 years	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total	≤ 1 tahun ≤ 1 year	>1 - 3 thn >1 - 3 years	>3 - 5 thn >3 - 5 years	>5 thn >5 years	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims on Sovereign</i>	26,317,024	8,922,717	-	-	-	35,239,741	20,870,073	13,610,077	631,231	-	-	35,111,381
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims on Public Sector</i>	535,714	-	944,998	-	-	1,480,712	340,272	-	-	262,731	-	603,003
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims on Multilateral Development Bank and International Institution</i>	3,754	-	-	-	-	3,754	3,006	-	-	-	-	3,006
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims on Bank</i>	4,458,475	179,914	-	-	244,205	4,882,594	7,553,634	65,750	713	-	216,161	7,836,258
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Claims Secured by Residential Property</i>	-	532	437	57,060	-	58,029	26	590	1,306	76,344	-	78,266
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Claims Secured by Commercial Real Estate</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee Loan/Pension</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims on Micro and Small Enterprise and retail Portfolio</i>	101,004	57,794	25,421	85,041	13,183,580	13,452,840	179,678	116,218	25,520	88,092	13,461,612	13,871,119
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims on Corporate</i>	28,243,574	8,175,625	417,576	614,049	4,739	37,455,563	25,241,482	6,690,100	986,025	707,034	4,696	33,629,336
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Claims</i>	288,364	2,184	653	125	38,037	329,363	496,501	5,738	1,625	140	52,165	556,167
11	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	554,352	-	-	-	1,262,441	1,816,793	730,869	-	-	-	1,416,448	2,147,317
	Total	60,502,261	17,338,766	1,389,085	756,275	14,733,002	94,719,389	55,415,541	20,488,473	1,646,420	1,134,341	15,151,082	93,835,853

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Credit Risk - Net Receivables Based on Economic Sector Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

30 Juni 2022/30 June 2022												
No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Bank and International Institution	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	Aset Lainnya Other Assets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>	-	-	-	-	-	-	-	12,602	1,302,122	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	-	744,875	-	-	-	-	-	-	1,234,694	-	-
3	Industri pengolahan <i>Manufacturing</i>	-	200,123	-	-	-	-	-	7,452	18,507,334	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas and Water</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	106,743	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah <i>Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	115	-	-
6	Konstruksi <i>Construction</i>	-	-	-	-	-	-	-	4,023	41,096	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retailer, Automotive General Services</i>	-	-	-	-	-	-	-	15,949	4,633,650	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	-	-	-	-	-	-	-	44,696	187,532	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman <i>Accommodation and Food Providers</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	8,008	-	-
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	-	500,977	-	-	-	-	-	-	1,905,158	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial Activity and Insurance</i>	20,643,585	34,737	3,754	4,638,358	-	-	-	-	8,938,552	287,958	4,284
12	Real Estat <i>Real Estate</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis <i>Profession, Science and Technical Activities</i>	-	-	-	-	-	-	-	2,338	34,125	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Leasing, Employment, Travel agent, and Other Business Support</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	216,847	-	6,684
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public administration, Defense, and Compulsory Social Security</i>	14,595,923	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan <i>Education</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	1,226	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Healthcare and Social Activities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	6,204	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Art, Entertainment, and Recreational</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other services</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja <i>Housing activities and employer</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International Institution and Other Extra International Agencies</i>	-	233	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha <i>Non Business Activities</i>	-	-	-	-	58,029	-	-	13,365,780	59,371	41,405	-
23	Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	244,236	-	-	-	-	272,786	-	1,805,825
	Total	35,239,741	1,480,712	3,754	4,882,594	58,029	-	-	13,452,840	37,455,563	329,363	1,816,793

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Credit Risk - Net Receivables Based on Economic Sector Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

30 Juni 2021/30 June 2021												
No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Bank and International Institution	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and retail Portfolio	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	Aset Lainnya Other Assets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>	-	-	-	-	-	-	-	10,922	883,634	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	-	1	-	-	-	-	-	-	1,596,804	-	-
3	Industri pengolahan <i>Manufacturing</i>	-	262,731	-	-	-	-	-	50,769	16,418,711	14	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas and Water</i>	-	90,107	-	-	-	-	-	-	42,660	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah <i>Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	8,608	-	-
6	Konstruksi <i>Construction</i>	-	-	-	-	-	-	-	32,627	19,210	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retailer, Automotive General Services</i>	-	-	-	-	-	-	-	15,946	4,786,283	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	-	51	-	-	-	-	-	43,504	483,311	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Providers</i>	-	-	-	-	-	-	-	4,100	3,939	-	-
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	-	249,999	-	-	-	-	-	-	1,731,568	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial Activity and Insurance</i>	11,014,999	114	3,006	7,620,029	-	-	-	-	6,694,847	495,850	-
12	Real Estat <i>Real Estate</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis <i>Profession, Science and Technical Activities</i>	-	-	-	-	-	-	-	740	135,912	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Leasing, Employment, Travel agent, and Other Business Support</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	622,883	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public administration, Defense, and Compulsory Social Security</i>	24,096,125	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan <i>Education</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	5,067	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Healthcare and Social Activities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	11,740	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Art, Entertainment, and Recreational</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other services</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	28,690	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja <i>Housing activities and employer</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International Institution and Other Extra International Agencies</i>	257	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha <i>Non Business Activities</i>	-	-	-	-	78,266	-	-	13,712,511	49,164	60,303	-
23	Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	216,229	-	-	-	-	106,305	-	2,147,317
Total		35,111,381	603,003	3,006	7,836,258	78,266	-	-	13,871,119	33,629,336	556,167	2,147,317

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Credit Risk - Receivables and Provisioning Based on Geography Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Keterangan Description	30 Juni 2022/30 June 2022							30 Juni 2021/30 June 2021						
		Wilayah/Geography							Wilayah/Geography						
		Wilayah 1 Zone 1	Wilayah 2 Zone 2	Wilayah 3 Zone 3	Wilayah 4 Zone 4	Wilayah 5 Zone 5	Wilayah 6 Zone 6	Total	Wilayah 1 Zone 1	Wilayah 2 Zone 2	Wilayah 3 Zone 3	Wilayah 4 Zone 4	Wilayah 5 Zone 5	Wilayah 6 Zone 6	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Receivables	89,845,177	1,106,799	1,218,251	416,825	184,480	137,632	92,909,164	84,154,778	1,144,395	1,369,041	455,171	191,705	147,629	87,462,719
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Increased and impaired credit risk receivables (Stage 2 and Stage 3)														
	a. Belum jatuh tempo/Non past due	91,230	-	-	-	-	-	91,230	1,071,760	-	-	-	-	-	1,071,760
	b. Telah jatuh tempo/Past Due	1,063,063	12,619	19,879	63,135	3,950	2,837	1,165,483	306,886	28,713	29,798	64,643	5,087	4,074	439,201
3	CKPN - Stage 1 Allowance for impairment losses - Stage 1	295,670	27,285	51,266	12,073	6,857	5,035	398,186	214,529	22,414	42,620	9,839	5,841	4,163	299,406
4	CKPN - Stage 2 Allowance for impairment losses - Stage 2	77,051	9,572	16,419	2,551	2,954	1,827	110,374	111,039	14,053	21,753	4,290	3,479	3,480	158,094
5	CKPN - Stage 3 Allowance for impairment losses - Stage 3	1,125,266	11,348	18,489	62,945	3,619	2,811	1,224,478	970,479	26,003	27,069	64,331	4,667	3,864	1,096,413
6	Tagihan yang dihapus buku Write-Off Receivables	171,195	21,813	36,621	6,903	6,068	3,878	246,478	296,718	37,173	58,823	10,892	9,337	9,775	422,718

Keterangan
 Wilayah 1 : DKI Jakarta dan Sekitarnya
 Wilayah 2 : Surabaya dan Sekitarnya
 Wilayah 3 : Bandung dan Sekitarnya
 Wilayah 4 : Medan dan Sekitarnya
 Wilayah 5 : Semarang dan Sekitarnya
 Wilayah 6 : Bali dan Sekitarnya

Remarks
 Zone 1 : DKI Jakarta and Surrounding Areas
 Zone 2 : Surabaya and Surrounding Areas
 Zone 3 : Bandung and Surrounding Areas
 Zone 4 : Medan and Surrounding Areas
 Zone 5 : Semarang and Surrounding Areas
 Zone 6 : Bali and Surrounding Areas

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Credit Risk - Receivables and Provisioning Based on Economic Sector Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

30 Juni 2021/30 June 2022								
No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		CKPN Allowance for Impairment Losses	CKPN Allowance for Impairment Losses	CKPN Allowance for Impairment Losses	Tagihan yang Dihapus Buku Write-Off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>	1,229,449	2,000	-	1,286	4	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	891,203	2,200	-	8,556	7	-	-
3	Industri pengolahan <i>Manufacturing</i>	19,417,678	6,185	932,545	12,138	4	932,545	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas and Water</i>	3,740	-	-	15	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah <i>Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling</i>	-	-	-	0	-	-	-
6	Konstruksi <i>Construction</i>	34,126	-	-	40	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retailer, Automotive General Services</i>	3,605,503	3,300	74,972	3,698	14	74,972	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	80,455	-	-	4,947	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman <i>Accommodation and Food Providers</i>	(55)	-	-	32	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2,296,405	-	-	5,351	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial Activity and Insurance</i>	39,995,913	-	-	10,413	-	-	-
12	Real Estat <i>Real Estate</i>	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis <i>Profession, Science and Technical Activities</i>	29,074	3,300	-	43	12	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Leasing, Employment, Travel agent, and Other Business Support</i>	73,604	-	-	298	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public administration, Defense, and Compulsory Social Security</i>	14,595,923	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan <i>Education</i>	782	-	-	3	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Healthcare and Social Activities</i>	2,595	-	-	1	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Art, Entertainment, and Recreational</i>	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other services</i>	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja <i>Housing activities and employer</i>	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International Institution and Other Extra International Agencies</i>	98	-	-	0	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha <i>Non Business Activities</i>	8,256,569	-	157,966	351,365	110,334	142,716	246,478
23	Lainnya <i>Others</i>	2,396,100	74,246	-	-	-	74,246	-
	Total	92,909,164	91,230	1,165,483	398,186	110,374	1,224,478	246,478

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Credit Risk - Receivables and Provisioning Based on Economic Sector Disclosure- Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

30 Juni 2021/30 June 2021								
No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		CKPN Allowance for Impairment Losses	CKPN Allowance for Impairment Losses	CKPN Allowance for Impairment Losses	Tagihan yang Dihapus Buku Write-Off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>	366,587	-	-	437	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	1,162,530	-	-	2,333	-	-	-
3	Industri pengolahan <i>Manufacturing</i>	17,989,442	994,773	65,853	7,276	9,414	695,694	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas and Water</i>	3,937	-	-	11	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah <i>Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling</i>	959	-	-	0	-	-	-
6	Konstruksi <i>Construction</i>	35,449	-	-	60	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retailer, Automotive General Services</i>	3,783,390	2,000	74,015	1,431	12	74,015	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	674,706	-	-	485	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum <i>Accommodation and Food Providers</i>	520	-	-	30	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,132,857	-	-	1,372	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial Activity and Insurance</i>	26,657,673	-	64,087	4,772	-	64,087	-
12	Real Estat <i>Real Estate</i>	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis <i>Profession, Science and Technical Activities</i>	23,628	2,400	-	38	15	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Leasing, Employment, Travel agent, and Other Business Support</i>	508,591	-	-	200	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public administration, Defense, and Compulsory Social Security</i>	24,096,124	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan <i>Education</i>	7,935	-	-	2	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Healthcare and Social Activities</i>	3,383	-	-	0	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Art, Entertainment, and Recreational</i>	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other services</i>	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja <i>Housing activities and employer</i>	217	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International Institution and Other Extra International Agencies</i>	128	-	-	0	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha <i>Non Business Activities</i>	8,478,475	-	235,245	280,958	148,653	206,454	422,718
23	Lainnya <i>Others</i>	2,536,188	72,587	-	0	-	56,162	-
	Total	87,462,719	1,071,760	439,201	299,406	158,094	1,096,413	422,718

Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual
Credit Risk - Detail of Impairment Provision Movement Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/*In Million Rupiah*

No.	Keterangan Description	30 Juni 2022/30 June 2022			30 Juni 2021/30 June 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN <i>Beginning balance of allowance for impairment losses</i>	357,146	121,529	1,243,962	415,496	233,384	521,708
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) <i>Additional (reversal) allowance for impairment losses during the</i>	-	-	-	-	-	-
2.a	Pembentukan CKPN pada periode berjalan <i>Additional allowance for impairment losses during the year</i>	65,400	(102)	180,943	(4,028)	(28,197)	984,607
2.b	Pemulihan CKPN pada periode berjalan <i>Reversal allowance for impairment losses during the year</i>	-	(10,639)	-	(105,927)	(47,293)	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan <i>Allowance for impairment losses used for written off receivables during the year</i>	(849)	(413)	(245,213)	(5,519)	(923)	(416,245)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan <i>Other additional (reversal) allowance for impairment losses during the year</i>	(23,510)	-	44,786	(617)	1,122	6,344
	Saldo Akhir CKPN <i>Ending Balance of allowance for impairment losses</i>	398,186	110,374	1,224,478	299,406	158,094	1,096,414

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual
Credit Risk - Net Receivables Based on Portfolio Category and Rating Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.		Kategori Portofolio Portfolio Category		30 Juni 2022/30 June 2022												Tanpa Peringkat Unrated	Total
				Tagihan Bersih/Net Receivables													
				Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Jangka Panjang/Long Term Rating							Peringkat Jangka Pendek/Short Term Rating					
					AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Below B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Below A-3		
				Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Below B-	F1+ s.d F1- F2+ to F2-	F2	F3	Kurang dari F3 Below F3		
Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Below B-	F1+ s.d F1- F2+ to F2-	F2	F3	Kurang dari F3 Below F3						
Moody's	Aaa	Aaa1 s.d Aaa3 Aaa1 to Aaa3	A1 s.d A3 A1 to A3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3	Ba1 s.d Ba3 Ba1 to Ba3	B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Below B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Below P-3						
PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (dn)	AA+(dn) s.d AA-(dn) AA+(dn) to AA-(dn)	A+(dn) s.d A-(dn) A+(dn) to A-(dn)	BBB+(dn) s.d BBB-(dn) BBB+(dn) to BBB-(dn)	BB+(dn) s.d BB-(dn) BB+(dn) to BB-(dn)	B+(dn) s.d B-(dn) B+(dn) to B-(dn)	Kurang dari B (dn) Below B (dn)	F1+(dn) s.d F1-(dn) F2+(dn) to F2-(dn)	F2(dn)	F3(dn)	Kurang dari F3(dn) Below F3(dn)						
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d idA- idA+ to idA-	idBBB+ s.d idBBB- idBBB+ to idBBB-	idBB+ s.d idBB- idBB+ to idBB-	idB+ s.d idB- idB+ to idB-	Kurang dari idB- Below idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4 idA3 to idA4	Kurang dari idA4 Below idA4						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign		-	-	-	2,443,731	-	-	-	-	-	-	-	32,796,010	35,239,741		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector		500,978	200,123	-	746,875	-	-	-	-	-	-	-	34,736	1,480,712		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Bank and International Institution		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,754	3,754		
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank		(41,527)	2,013,686	820,718	1,383,553	3,385	-	-	-	-	-	-	702,780	4,882,594		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58,029	58,029		
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Retail Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,452,840	13,452,840		
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate		2,332,381	682,936	178,028	3,485,009	530,137	-	62,152	-	-	-	-	30,184,920	37,455,563		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims		221,642	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	107,721	329,363		
11	Aset Lainnya Other Assets		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,816,793	1,816,793		
TOTAL			3,013,474	2,896,745	998,746	8,057,168	533,522		62,152					79,157,584	94,719,389		

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual
Credit Risk - Net Receivables based on Portfolio Category and Rating Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.		Kategori Portofolio Portfolio Category		30 Juni 2021/30 June 2021												Tempa Peringkat Unrated	Total	
				Tagihan Bersih/Net Receivables														
				Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Jangka Panjang/Long Term Rating								Peringkat Jangka Pendek/Short Term Rating					
					AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Below B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Below A-3			
				Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Below B-	F1+ s.d F1- F1+ to F1-	F2	F3	Kurang dari F3 Below F3			
Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Below B-	F1+ s.d F1- F1+ to F1-	F2	F3	Kurang dari F3 Below F3							
Moody's	Aaa	Aaa1 s.d Aaa3 Aaa1 to Aaa3	Aa1 s.d Aa3 Aa1 to Aa3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3	Ba1 s.d Ba3 Ba1 to Ba3	B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Below B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Below P-3							
PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn) A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) to BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn) BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Below B-(idn)	F1+(idn) s.d F1-(idn) F1+(idn) to F1-(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Below F3(idn)							
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d idA- idA+ to idA-	idBBB+ s.d idBBB- idBBB+ to idBBB-	idBB+ s.d idBB- idBB+ to idBB-	idB+ s.d idB- idB+ to idB-	Kurang dari idB- Below idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4 idA3 to idA4	Kurang dari idA4 Below idA4							
id01	id02	id03	id04	id05	id06	id07	id08	id09	id10	id11	id12	id13	id14	id15	id16			
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign		-	-	-	4,171,887	-	-	-	-	-	-	-	30,939,494	35,111,381			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector		250,000	262,748	-	51	-	-	-	-	-	-	-	90,204	603,003			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Bank and International Institution		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,006	3,006			
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank		174,538	1,334,957	2,857,654	2,110,313	10,141	1,179	-	-	-	-	-	1,247,476	7,836,238			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78,266	78,266			
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
7	Kredit Pegawai/Pensunatan Employee Loan/Pension		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Retail Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,871,119	13,871,119			
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate		2,582,987	308,253	70,133	3,008,500	1,203,576	-	159,650	-	-	-	-	26,296,237	33,629,336			
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims		223,641	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	334,526	556,167			
11	Aset Lainnya Other Assets		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,147,317	2,147,317			
TOTAL			3,229,166	1,905,958	2,927,787	9,290,751	1,213,717	1,179	159,650	-	-	-	-	75,107,645	93,835,853			

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual
Credit Risk - Net Receivables Based on Risk Weight after Credit Risk Mitigation Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	30 Juni 2022/30 June 2022									ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Credit Risk Mitigation										
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan On Balance Sheet Exposures												
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	35,022,571	-	-	-	-	-	98	-	-	98	10
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector	-	701,101	-	-	34,136	-	-	-	-	157,288	15,713
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Bank and International Institution	-	-	-	-	961	-	-	-	-	481	48
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	-	3,099,025	-	-	74,840	-	-	-	-	657,225	65,657
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	-	58,029	-	-	-	-	-	-	16,197	1,618
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	21,651	-	-	-	61,322	7,900,074	-	-	-	5,955,717	594,976
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	286,324	3,003,020	-	-	1,093,362	-	30,320,040	62,152	-	31,560,552	3,152,899
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	-	-	-	-	-	-	-	318,613	-	477,920	47,744
11	Aset Lainnya Other Assets	263,433	-	-	-	-	-	1,551,860	1,500	-	1,554,110	155,256
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan Total On Balance Sheet Exposures		35,593,979	6,803,146	58,029	-	1,264,621	7,900,074	31,871,998	382,265	-	40,379,588	4,033,921
B Eksposur Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheet Exposures												
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	-	-	-	-	-	-	135	-	-	135	13
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector	-	-	-	-	745,475	-	-	-	-	372,738	37,237
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Bank and International Institution	-	-	-	-	2,793	-	-	-	-	1,396	139
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	2,235	5,077	-	-	123,373	-	-	-	-	62,702	6,264
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	5,469,793	-	-	-	4,102,345	409,824
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	167,990	573	-	-	4,126	-	2,124,090	-	-	2,126,267	212,414
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	-	-	-	-	-	-	-	10,750	-	16,126	1,611
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Off Balance Sheet Exposures		170,225	5,650	-	-	875,767	5,469,793	2,124,225	10,750	-	6,681,709	667,503
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk Exposures												
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	216,937	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	337,461	-	-	1,240,583	-	-	-	-	687,784	68,710
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	-	11,725	-	-	86	-	382,075	-	-	384,463	38,408
Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan Total Counterparty Credit Risk Exposures		216,937	349,186	-	-	1,240,669	-	382,075	-	-	1,072,247	107,117

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual
Credit Risk - Net Receivables Based on Risk Weight after Credit Risk Mitigation Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	30 Juni 2021/30 June 2021									ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Credit Risk Mitigation										
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan On Balance Sheet Exposures												
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	35,032,035	-	-	-	-	-	128	-	-	128	13
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector	-	262,748	-	-	148	-	-	-	-	52,624	5,257
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Bank and International Institution	-	-	-	-	27	-	-	-	-	13	1
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	581,394	4,974,012	-	-	1,255,235	-	-	-	-	1,622,419	162,080
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	-	78,266	-	-	-	-	-	-	22,407	2,238
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	64,940	-	-	-	58,052	8,034,451	-	-	-	6,054,865	604,881
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	342,746	2,865,189	-	-	928,864	-	26,403,628	159,650	-	27,680,573	2,765,289
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	-	-	-	-	-	-	-	546,860	-	820,290	81,947
11	Aset Lainnya Other Assets	404,265	-	-	-	-	-	1,741,552	1,500	-	1,743,802	174,206
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan Total On Balance Sheet Exposures	36,425,380	8,101,949	78,266	-	2,242,326	8,034,451	28,145,308	708,010	-	37,997,121	3,795,912
B Eksposur Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheet Exposures												
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	-	-	-	-	-	-	129	-	-	129	13
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector	-	250,000	-	-	90,107	-	-	-	-	95,054	9,496
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Bank and International Institution	-	-	-	-	2,979	-	-	-	-	1,490	149
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	2,175	3,409	-	-	93,788	-	-	-	-	47,576	4,753
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	5,713,627	-	-	-	4,285,220	428,093
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	177,410	47,764	-	-	25,079	-	2,270,759	-	-	2,292,851	229,056
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	-	-	-	-	-	-	-	9,307	-	13,961	1,395
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Off Balance Sheet Exposures	179,585	301,173	-	-	211,953	5,713,627	2,270,888	9,307	-	6,736,281	672,954
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk Exposures												
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	79,089	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	209,335	-	-	716,910	-	-	-	-	400,323	39,992
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	49	-	-	-	36	4
6	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	-	50,296	-	-	50	-	357,901	-	-	367,985	36,762
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan Total Counterparty Credit Risk Exposures	79,089	259,631	-	-	716,960	49	357,901	-	-	768,344	76,758

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual
Credit Risk - Net Receivables and Credit Risk Mitigation Technique Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	30 Juni 2022/30 June 2022					Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Exposure
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Secured Exposure				
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan On Balance Sheet Exposures						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	35,022,669	-	-	-		35,022,669
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector	735,237	-	-	-		735,237
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Bank and International Institution	961	-	-	-		961
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	3,173,865	-	-	-		3,173,865
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	58,029	-	-	-		58,029
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-		-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	-	-	-	-		-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	7,983,047	21,651	61,322	-		7,900,074
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	34,764,898	286,324	915,419	-		33,563,155
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	318,613	-	-	-		318,613
11	Aset Lainnya Other Assets	1,816,793	-	-	-		1,816,793
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan Total On Balance Sheet Exposures	83,874,112	307,975	976,741	-	-	82,589,396
B	Eksposur Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheet Exposures						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	135	-	-	-		135
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector	745,475	-	-	-		745,475
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Bank and International Institution	2,793	-	-	-		2,793
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	130,685	2,235	108,315	-		20,135
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-		-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-		-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	-	-	-	-		-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	5,469,793	-	-	-		5,469,793
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	2,296,779	167,990	4,126	-		2,124,663
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	10,750	-	-	-		10,750
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Off Balance Sheet Exposures	8,656,410	170,225	112,441	-	-	8,373,744
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk Exposures						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	216,937	-	-	-		216,937
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	1,578,044	-	-	-		1,578,044
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	393,886	-	-	-		393,886
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan Total Counterparty Credit Risk Exposures	2,188,867	-	-	-	-	2,188,867
	TOTAL (A+B+C)	94,719,390	478,200	1,089,182	-	-	93,152,008

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual
Credit Risk - Net Receivables and Credit Risk Mitigation Technique Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	30 Juni 2022/30 June 2021					Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Exposure
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Secured Exposure				
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan On Balance Sheet Exposures							
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims on Sovereign</i>	35,032,163	-	-	-	-	35,032,163
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims on Public Sector</i>	262,896	-	-	-	-	262,896
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims on Multilateral Development Bank and International Institution</i>	27	-	-	-	-	27
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims on Bank</i>	6,810,641	581,394	-	-	-	6,229,247
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Claims Secured by Residential Property</i>	78,266	-	-	-	-	78,266
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Claims Secured by Commercial Real Estate</i>	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee Loan/Pension</i>	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio</i>	8,157,443	64,940	58,052	-	-	8,034,451
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims on Corporate</i>	30,700,077	342,746	930,790	-	-	29,426,541
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Claims</i>	546,860	-	-	-	-	546,860
11	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	2,147,317	-	-	-	-	2,147,317
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan Total On Balance Sheet Exposures		83,735,690	989,080	988,842	-	-	81,757,768
B Eksposur Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheet Exposures							
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims on Sovereign</i>	129	-	-	-	-	129
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims on Public Sector</i>	340,107	-	-	-	-	340,107
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims on Multilateral Development Bank and International Institution</i>	2,979	-	-	-	-	2,979
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims on Bank</i>	99,372	2,175	56,601	-	-	40,596
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Claims Secured by Residential Property</i>	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Claims Secured by Commercial Real Estate</i>	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee Loan/Pension</i>	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio</i>	5,713,627	-	-	-	-	5,713,627
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims on Corporate</i>	2,521,012	177,410	25,079	-	-	2,318,523
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Claims</i>	9,307	-	-	-	-	9,307
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Off Balance Sheet Exposures		8,686,533	179,585	81,680	-	-	8,425,268
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk Exposures							
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims on Sovereign</i>	79,089	-	-	-	-	79,089
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims on Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims on Banks</i>	926,245	-	-	-	-	926,245
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio</i>	49	-	-	-	-	49
6	Tagihan kepada Korporasi <i>Claims on Corporate</i>	408,247	-	-	-	-	408,247
Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan Total Counterparty Credit Risk Exposures		1,413,630	-	-	-	-	1,413,630
TOTAL (A+B+C)		93,835,853	1,168,665	1,070,522	-	-	91,596,666

Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual
Credit Risk - RWA Calculation for Credit Risk with Standardized Approach Disclosure - Bank Only

1. Eksposur Aset di Laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi
On Balance Sheet Assets Exposures, except securitization exposures

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	30 Juni 2022/30 June 2022			30 Juni 2021/30 June 2021		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	35,022,669	98	98	35,022,163	128	128
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector	735,237	157,288	157,288	262,896	52,624	52,624
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Bank and International Institution	961	481	481	27	13	13
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	3,173,865	657,225	657,225	6,810,641	1,913,116	1,632,419
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	58,029	16,197	16,197	78,266	22,407	22,407
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	7,883,047	5,987,285	5,955,717	8,157,443	6,118,083	6,054,865
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	34,764,898	32,304,587	31,560,552	30,700,077	28,510,316	27,680,573
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	318,613	477,920	477,920	546,800	820,290	820,290
11	Sifat Lainnya Other Asset	1,816,793	1,354,110	1,354,110	2,347,317	1,743,802	1,743,802
	TOTAL	83,874,112	41,155,191	40,379,088	83,785,690	39,180,779	37,997,121

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontingensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi
Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures, except securitization exposures

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	30 Juni 2022/30 June 2022			30 Juni 2021/30 June 2021		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	135	135	135	129	129	129
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector	745,475	372,738	372,738	340,107	95,054	95,054
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Bank and International Institution	2,793	1,396	1,396	2,979	1,490	1,490
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	130,685	64,806	62,762	99,372	48,757	47,576
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	5,469,793	4,102,345	4,102,345	5,713,627	4,285,220	4,285,220
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	2,296,779	2,296,320	2,126,267	2,521,012	2,482,800	2,292,851
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	10,750	16,126	16,126	9,307	13,961	13,961
	TOTAL	8,656,410	6,851,866	6,681,709	8,686,533	6,927,411	6,736,281

3. Eksposur yang Memimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan
Counterparty Credit Risk Exposures

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	30 Juni 2022/30 June 2022			30 Juni 2021/30 June 2021		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	7,021,989	-	-	2,123,930	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Bank and International Institution	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	7,021,989	-	-	2,123,930	-	-

4. Eksposur yang Memimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Settlemen
Settlement Risk Exposures

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Jenis Transaksi Transaction Type	30 Juni 2022/30 June 2022			30 Juni 2021/30 June 2021		
		Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Reducing Capital Factors	ATMR RWA	Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Reducing Capital Factors	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi
Securitization Exposures

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Jenis Transaksi Transaction Type	30 Juni 2022/30 June 2022		30 Juni 2021/30 June 2021	
		Faktor Pengurang Modal Reducing Capital Factors	ATMR RWA	Faktor Pengurang Modal Reducing Capital Factors	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA) ATMR for securitization exposures calculated by External Rating Base Approach (ERBA) method	-	-	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA) ATMR for securitization exposures calculated by Standardized Approach (SA) method	-	-	-	-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama Securitization exposures as deduction factor of core capital	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-

6. Eksposur Derivatif
Derivative Exposures

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	30 Juni 2022/30 June 2022			30 Juni 2021/30 June 2021		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	216,937	-	-	79,089	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Bank and International Institution	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	1,578,044	687,784	687,784	926,243	400,323	400,323
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	49	36	36
6	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	393,886	384,463	384,463	408,247	367,985	367,985
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA) Weighted Exposure from Credit Valuation Adjustment (CVA)	-	-	-	87,440	-	77,350
	TOTAL	2,188,867	1,072,247	1,159,687	1,413,630	768,344	845,694

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)
Total Credit Risk Measurement (1+2+3+4+5+6)

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

	30 Juni 2022/30 June 2022		30 Juni 2021/30 June 2021	
	(A)	(B)	(C)	(D)
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT TOTAL RISK WEIGHTED ASSETS CREDIT RISK		48,220,984		45,579,096
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit RISK WEIGHTED ASSETS CREDIT RISK DEDUCTION FACTOR: The excess between PPKA's general reserve for productive assets that must be calculated and 1.25% RWA for Credit Risk	(B)	-	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B) TOTAL RISK WEIGHTED ASSETS CREDIT RISK (A) - (B)	(C)	48,220,984		45,579,096
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR	(D)	-	-	-

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)
Credit Risk - Counterparty Credit Risk Exposures Analysis (CCR1)

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

30 Juni 2022/30 June 2022						
	Biaya Pengganti <i>Replacement Cost (RC)</i>	Potensi Eksposur di Masa Mendatang <i>Potential Future Exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha Digunakan untuk Perhitungan Regulatory EAD <i>Alpha used to calculate regulatory EAD</i>	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	ATMR <i>RWA</i>
1	SA-CCR (untuk derivatif) <i>SA-CCR (for derivative)</i>	717,385	846,088	1.4	2,188,867	1,072,247
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT) <i>Internal Model Method (for derivative and SFT)</i>				N/A	N/A
3	Pendekatan Sederhana untuk Mitigasi Risiko Kredit (untuk SFT) <i>Simple Approach for Credit Risk Mitigation (for SFT)</i>				N/A	N/A
4	Pendekatan Komprehensif untuk Mitigasi Risiko Kredit (untuk SFT) <i>Comprehensive Approach for Credit Risk Mitigation (for SFT)</i>				-	-
5	VaR untuk SFT <i>VaR for SFT</i>				N/A	N/A
Total						1,072,247

Risiko Kredit - Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)
Credit Risk - Capital Charge for Credit Valuation Adjustment (CCR2)

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

30 Juni 2022/30 June 2022		
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	ATMR <i>RWA</i>
	Total Portfolio Berdasarkan Advanced CVA Capital Charge <i>Total Portfolio Based on Advanced CVA Capital Charge</i>	N/A
1	(i) Komponen VaR (termasuk 3x multiplier) <i>(i) VaR Component (include 3x multiplier)</i>	N/A
2	(ii) Komponen Stressed VaR (termasuk 3x multiplier) <i>(ii) Stressed VaR Component (include 3x multiplier)</i>	N/A
3	Semua Portfolio Sesuai Standardised CVA Capital Charge <i>All Portfolio Based on Standardised CVA Capital Charge</i>	87,440
4	Total Sesuai CVA Capital Charge <i>Total Based on CVA Capital Charge</i>	87,440

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)
Credit Risk - CCR Exposures Based on Portfolio Category and Risk Weighting (CCR3)

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

30 Juni 2022/30 June 2022										
Kategori Portofolio/ <i>Portfolio Category</i>	Bobot Risiko/ <i>Risk Weights</i>	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya <i>Others</i>	Total Tagihan Bersih <i>Total Net Receivables</i>
	1	Indonesia	216,937	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral <i>Receivables on Government and Central Bank</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Pembangunan <i>Receivables on Development Bank</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral and International Institution</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Bank Lain <i>Receivables on Other Bank</i>	-	-	337,461	1,240,583	-	-	-	-	1,578,044
7	Tagihan kepada Perusahaan Sekuritas <i>Receivables on Securities Company</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	-	-	11,725	86	-	382,076	-	-	393,886
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Aset Lainnya <i>Other Asset</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		216,937	-	349,186	1,240,668	-	382,076	-	-	2,188,867

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)
Credit Risk - Counterparty Credit Risk Exposures Analysis (CCR1)

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

30 Juni 2021/30 June 2021							
	Biaya Pengganti <i>Replacement Cost (RC)</i>	Potensi Eksposur di Masa Mendatang <i>Potential Future Exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha Digunakan untuk Perhitungan Regulatory EAD <i>Alpha used to calculate regulatory EAD</i>	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	ATMR <i>RWA</i>	
1	SA-CCR (untuk derivatif) <i>SA-CCR (for derivative)</i>	406,072	603,637		1.4	1,413,630	768,344
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT) <i>Internal Model Method (for derivative and SFT)</i>					N/A	N/A
3	Pendekatan Sederhana untuk Mitigasi Risiko Kredit (untuk SFT) <i>Simple Approach for Credit Risk Mitigation (for SFT)</i>					N/A	N/A
4	Pendekatan Komprehensif untuk Mitigasi Risiko Kredit (untuk SFT) <i>Comprehensive Approach for Credit Risk Mitigation (for SFT)</i>					-	-
5	VaR untuk SFT <i>Var for SFT</i>					N/A	N/A
Total							768,344

Risiko Kredit - Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)
Credit Risk - Capital Charge for Credit Valuation Adjustment (CCR2)

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

30 Juni 2021/30 June 2021			
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	ATMR <i>RWA</i>	
	Total Portfolio Berdasarkan Advanced CVA Capital Charge <i>Total Portfolio Based on Advanced CVA Capital Charge</i>	N/A	N/A
1	(i) Komponen VaR (termasuk 3x multiplier) <i>(i) VaR Component (include 3x multiplier)</i>		N/A
2	(ii) Komponen Stressed VaR (termasuk 3x multiplier) <i>(ii) Stressed VaR Component (include 3x multiplier)</i>		N/A
3	Semua Portfolio Sesuai Standardised CVA Capital Charge <i>All Portfolio Based on Standardised CVA Capital Charge</i>	-	77,350
4	Total Sesuai CVA Capital Charge <i>Total Based on CVA Capital Charge</i>	-	77,350

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)
Credit Risk - CCR Exposures Based on Portfolio Category and Risk Weighting (CCR3)

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

30 Juni 2021/30 June 2021										
Weights	Bobot Risiko/Risk									Total Tagihan Bersih <i>Total Net Receivables</i>
		0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya <i>Others</i>	
1	Indonesia	79,089	-	-	-	-	-	-	-	79,089
2	Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral <i>Receivables on Government and Central Bank</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entity</i>	-	-	-	0	-	-	-	-	0
4	Tagihan kepada Bank Pembangunan <i>Receivables on Development Bank</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral and International Institution</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Bank Lain <i>Receivables on Other Bank</i>	-	-	209,336	716,910	-	-	-	-	926,246
7	Tagihan kepada Perusahaan Sekuritas <i>Receivables on Securities Company</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	-	-	50,296	50	-	357,901	-	-	408,247
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	49	-	-	-	49
10	Aset Lainnya <i>Other Asset</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		79,089	-	259,631	716,961	49	357,901	-	-	1,413,630

Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)
Credit Risk - Credit Derivative Net Receivables (CCR6)

Bank tidak memiliki eksposur yang dimaksud
Bank do not have related exposures

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)
Credit Risk - Securitization Exposures in Banking Book (SEC1)

Bank tidak memiliki eksposur yang dimaksud
Bank do not have related exposures

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)
Credit Risk - Securitization Exposures in Trading Book (SEC2)

Bank tidak memiliki eksposur yang dimaksud
Bank do not have related exposures

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai *Originator* atau *Sponsor* (SEC3)
Credit Risk - Securitization Exposures in Banking Book and Its Capital Requirement – Bank Act as an Originator or Sponsor (SEC3)

Bank tidak memiliki eksposur yang dimaksud
Bank do not have related exposures

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai *Investor* (SEC4)
Credit Risk - Securitization Exposures in Banking Book and Its Capital Requirement – Bank Act as an Investor (SEC4)

Bank tidak memiliki eksposur yang dimaksud
Bank do not have related exposures

Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar - Bank secara Individual
Market Risk - Market Risk with Standardized Approach Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Jenis Risiko Type of Risk	30 Juni 2022/30 June 2022		30 Juni 2021/30 June 2021	
		Individual		Individual	
		Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk				
	a. Risiko Spesifik/Specific Risk	-	-	-	-
	b. Risiko Umum/General Risk	27,060	338,250	69,617	870,216
2	Risiko Nilai Tukar Foreign Exchange Risk	18,455	230,687	7,568	94,601
3	Risiko Ekuitas *) Equity Risk *)				
4	Risiko Komoditas *) Commodity Risk *)				
5	Risiko Option Option Risk	-	-	-	-
	TOTAL	45,515	568,937	77,185	964,817

*) Untuk Bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko yang dimaksud

*) For Bank with subsidiary company that has risk exposures related

Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRBB
Interest Rate Risk in Banking Book - IRBB Calculation Report

30 Juni 2022/30 June 2022	
Analisis Kualitatif	Qualitative Analysis
<p>1 Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko.</p> <p>Banking Book adalah semua aktiva dan kewajiban pada neraca dan setiap item off-balance sheet yang menghasilkan pendapatan bunga bersih (Net Interest Revenue). Aktiva, kewajiban, dan modal dari Banking Book yang terkait dengan Unit Pengambil Risiko mencakup, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pinjaman - Deposito - Sekuritas Tersedia untuk Dijual (AFS) - Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai arus kas - Komitmen on/off-balance sheet yang menggunakan perlakuan akuntansi akrual. 	<p>Explanation of how the Bank defines IRBB for Risk measurement and control.</p> <p>Banking Book is all assets and liabilities on the balance sheet and any off-balance sheet items that generate Net Interest Revenue ("NIR"). Asset, Liabilities, and capital of Banking Book associated with a Risk-Taking unit includes, for example:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Loans - Deposits - Available for Sale ("AFS") securities - Derivatives used for cashflow hedges - On/off-balance sheet commitments subject to accrual accounting treatment.
<p>2 Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRBB.</p> <p>ALCO (Assets Liabilities Committee) adalah komite tata kelola utama untuk neraca dan dibentuk di Citi Indonesia untuk memastikan pengawasan yang tepat bagi Citi Indonesia. Pengawasan untuk mengelola Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (IRBB) dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko Treasuri yang independen.</p> <p>Bank telah menetapkan tanggung jawab untuk masing-masing unit untuk mengukur, melaporkan, memantau, dan mengelola Risiko Suku Bunga (IRBB) yang meliputi Grup Risk Management, Unit Treasuri, dan Unit Bisnis.</p> <p>Berikut adalah beberapa proses sebagai bagian dari pengelolaan IRBB di Citibank Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran Interest Rate Exposure (IRE) Eksposur Suku Bunga 12-bulan yaitu pengukuran dampak perubahan suku bunga untuk 12 bulan ke depan terhadap pendapatan bank. 2. Pengukuran Economic Value of Equity / Economic Value Sensitivity (EVE / EVS) Selain mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan bank untuk periode tertentu (IRE), Unit Manajemen Risiko Treasuri akan bekerja sama dengan Risk Taking Unit yang terkait untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap modal perusahaan. Dampak ini dapat diukur dengan menggunakan Stress Test dan metrik risiko EVS yang dimaksudkan untuk melengkapi pengukuran IRE (NIR) dan menghitung dampak perubahan Suku Bunga terhadap nilai ekonomi Aktiva dan Kewajiban. 3. Option Risk Perhitungan IRBB harus mencakup Option Risk yang timbul dari opsi terkait tingkat bunga. Unit Manajemen Risiko Treasuri dan unit bisnis terkait harus menguji jika ada risiko opsi signifikan/material yang timbul dari opsi terkait suku bunga yang tertanam dalam produk apa pun dalam portofolio Banking Book, baik yang bersifat Automatic option risk maupun behavioral option risk. 4. Stress test Bank harus melakukan Stress Test menggunakan skenario internal maupun skenario dari Regulator. Stress test ini harus dilakukan untuk metode pengukuran IRE dan EVE/EVS. 5. Basis risk Basis Risk adalah risiko terhadap pendapatan atau modal yang timbul dari pergerakan suku bunga karena perubahan tingkat hubungan antara kurva hasil yang berbeda. 6. Concentration risk Risiko Konsentrasi adalah risiko terhadap eksposur Suku Bunga yang berlebihan dalam jangka waktu, mata uang, bisnis, negara atau wilayah tertentu. Risiko Konsentrasi dikelola melalui penggunaan batas Risiko Suku Bunga (interest rate risk limit) yang sesuai atau triggers yang sejalan dengan Kerangka Risk Appetite bank untuk IRBB. 7. Transfer Pricing Setiap bisnis harus beroperasi dalam proses penetapan harga transfer yang terdokumentasi yang telah ditetapkan bersama oleh manajemen bisnis dan Treasuri dan disetujui oleh ALCO. Transfer pricing untuk masing-masing produk ditentukan dengan menggunakan model yang sudah disetujui oleh kantor pusat. 8. Kerangka Limit/Triggers Limit / Trigger dimaksudkan untuk mencegah posisi risiko yang berlebihan. Kerangka Limit/Triggers mencakup : <ul style="list-style-type: none"> - Hierarki Limit - Otoritas persetujuan perubahan limit berdasarkan hierarki Limit - Proses pelaporan Kelebihan Limit dan persetujuan perubahan limit 	<p>Explanation of Risk Management and Risk mitigation strategies for IRBB.</p> <p>ALCO (Assets Liabilities Committee) are the primary governance committees for the balance sheet and are established to ensure appropriate oversight for Citi Indonesia. Oversight for managing Interest Rate Risk in Banking Book is provided by Independent Treasury Risk Management.</p> <p>Bank has defined the role and responsibility for each unit to measure, report, oversight and manage the interest rate risk in Banking book which covers Group Risk Management, Treasury unit and Business unit.</p> <p>The following process are part of the IRBB management activity in Citibank Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interest Rate Exposure (IRE) Measurement 12 month IRE exposure is defined as a measurement of potential impact on Net Interest Revenue over a 12 month period due to changes in interest rates. 2. Pengukuran Economic Value of Equity / Economic Value Sensitivity (EVE / EVS) Measurement Apart from IRE measurement, Treasury Risk Management unit will work together with relevant Risk Taking Unit to measure the impact of interest rate changes on the firm's capital. This impact can be measured using Stress Test, EVS risk metrics which are intended to supplement IRE (NIR) measures the impact of interest rate changes on the economic value of Assets and Liabilities. 3. Option Risk IRBB computations must capture exposure to optionality arising from interest rate related embedded options. Treasury Risk Management unit and relevant business unit should assess if there is any significant/material optionality risk arising from interest rate related embedded options within banking book portfolio, either from Automatic option risk or behavioral option risk. 4. Stress test Bank should perform Stress Test using either internal scenario or prescribed scenario from regulator. This stress test should be performed for both IRE and EVE/EVS method. 5. Basis risk Basis Risk is the risk to earnings or capital arising from interest rates movement due to changing rate relationships between different yield curves. 6. Concentration risk Concentration risk is defined as a risk to excessive interest rate exposure within certain tenor, currency, business lines, country or regions. Concentration risk should be managed through the use of Interest Rate Risk Limit or Triggers which aligned with the Bank's Risk Appetite Framework for IRBB. 7. Transfer Pricing Each business must operate within the transfer pricing process as documented and set between business and treasury and approved by ALCO. Transfer pricing for each product is determined based on the approved model from head office. 8. Limit / Triggers Framework Limit / Trigger are intended to prevent excessive risk exposure. Limit / Triggers Framework includes : <ul style="list-style-type: none"> - Limit Hierarchy - Approval authority for limit changes based on limit hierarchy - Limit breaches notification/escalation process and limit changes approval
<p>3 Periodisasi perhitungan IRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRBB.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran IRBB dengan menggunakan sensitivitas per 1bp untuk masing-masing unit bisnis (Corporate / ICG dan Consumer / GCG) dilakukan setiap hari kerja. - Pengukuran Interest Rate Exposure (IRE) untuk kurun waktu 1 tahun (12M IRE) dengan menggunakan skenario tertentu (+/- 100bps) untuk semua unit bisnis dilakukan seminggu sekali. - Pengukuran Other Comprehensive Income (OCI) yaitu pengukuran terhadap sensitivitas dari perubahan nilai wajar (Fair value) dari sekuritas yang ada di dalam portofolio Available For Sale (AFS). OCI adalah keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berdampak secara langsung terhadap modal (Capital). Pengukuran OCI dilakukan seminggu sekali, bersamaan dengan pengukuran IRE (NIR). - Pengukuran IRE dan EVS yang berdasarkan dampak terhadap NIR (Net Interest Revenue) atau berdasarkan Client rate dilakukan sebulan sekali. 	<p>Periodisation of the Bank's IRBB calculation and explanation of the specific measurements used by the bank to measure sensitivity to IRBB.</p> <ul style="list-style-type: none"> - IRBB measurement with using 1bp sensitivity for each business unit (Corporate / ICG and Consumer / GCG) is produced every working day. - Interest Rate Exposure (IRE) measurement over 1 year horizon (12M IRE) with specific scenario (+/-100bps) for each business unit is produced on weekly basis. - Other Comprehensive Income (OCI) measurement is defined as a measurement of sensitivity on fair value changes of a securities within Available for Sale (AFS) portfolio. OCI is defined as an unrealized gain/loss which has a direct impact to capital. OCI measurement is produced on weekly basis together with IRE (NIR) measurement. - IRE and EVS measurement based on potential impact to Net Interest Revenue ("NIR") or Customer Rate perspective is produced on monthly basis.
<p>4 Penjelasan mengenai skenario shock suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRBB dengan menggunakan metode EVE dan NIR.</p> <p>Citibank Indonesia menghitung Stress test untuk IRBB menggunakan Stress parameters internal untuk keperluan internal Citibank Indonesia dan juga Stress parameters yang diwajibkan oleh OJK sebagaimana yang diatur di dalam Surat Edaran OJK No.12/SE/OJK.03/2018.</p> <p>Perhitungan Stress test diterapkan pada Pengukuran berdasarkan pendapatan (earnings) / Interest Rate Exposure (IRE) maupun pada pengukuran Economic Value of Equity / Economic Value Sensitivity (EVE/EVS).</p> <p>Skenario Stress yang digunakan oleh internal Citibank ditentukan berdasarkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skenario Historis, yaitu skenario yang didasarkan pada keadaan pasar pada saat terjadi krisis. - Skenario Hypothetical, yaitu skenario yang ditentukan oleh pandangan terhadap keadaan pasar yang dapat terjadi di masa yang akan datang. <p>Hasil dari Stress test dari IRBB dimonitor oleh ALCO secara berkala, yaitu setiap bulan untuk Skenario stress internal Citibank, dan 3 bulan sekali untuk skenario stress yang diwajibkan oleh OJK.</p> <p>Spesifik untuk Stress test EVE yang diwajibkan oleh OJK yaitu untuk rasio nilai maksimum EVE dibagi dengan modal Tier 1, Citibank Indonesia telah menentukan batasan internal sebesar 12% dari modal Tier 1, lebih rendah dibandingkan dengan batas maksimum dari OJK sebesar 15% dari modal Tier 1. Hal ini dimaksudkan agar supaya Citibank Indonesia dapat segera melakukan tindakan antisipasi untuk memastikan stress test EVE di bawah batas maksimum 15% dari modal Tier 1.</p>	<p>Explanation of interest rate shock scenarios and stress scenarios used by the Bank in calculating IRBB using the EVE and NIR methods.</p> <p>Citibank Indonesia compute IRBB Stress test using internal stress parameters for internal use and stress parameters as per OJK requirement that was stipulated under SE/OJK No.12/SE/OJK.03/2018.</p> <p>Stress test calculation is applicable to both measurement – (earnings) / Interest Rate Exposure (IRE) and Economic Value of Equity/Economic Value Sensitivity (EVE/EVS).</p> <p>Stress scenario that is used by internal Citibank was determined based on :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Historical Scenario, defined as scenario that has been set based on market condition when liquidity crisis occurred - Hypothetical Scenario, defined as scenario that has been set based on a view to the market condition that might happened in the future. <p>IRBB Stress Test result is monitored periodically in ALCO e-g every month for internal Citibank stress scenario and every quarter for stress scenario as per OJK requirement.</p> <p>Specific for EVE stress test as required by OJK, namely the ratio of maximum EVE value to Tier 1 capital, Citibank Indonesia has established internal threshold of 12% of Tier 1 capital, lower than the maximum threshold set by OJK at 15% of Tier 1 capital. This is intended so that Citibank Indonesia can immediately take anticipatory actions to ensure the EVE stress test is below the maximum limit of 15% of Tier 1 capital.</p>
<p>5 Apabila terdapat asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IRS Bank (contoh: hasil pengukuran EVE yang dilakukan oleh Bank untuk tujuan selain pengungkapan, asmesen internal terhadap kecukupan pemodelan) berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRBB dengan pendekatan standar, Bank harus memberikan penjelasan terhadap asumsi tersebut termasuk dampaknya serta alasan penggunaan asumsi tersebut (contoh: data historis, pertimbangan dan analisis manajemen).</p> <p>Citibank telah menggunakan Interest Rate Gap Risk dalam menghitung potensi dampak perubahan suku bunga di pasar terhadap Net Interest Margin (NIM). NIM adalah perbedaan antara hasil yang diperoleh dari portofolio Aktiva akrual (termasuk pinjaman nasabah) dan biaya yang dibayarkan pada kewajiban (termasuk simpanan nasabah atau pinjaman perusahaan) yang dilihat dari sisi Treasury (Base rate).</p> <p>Citibank global juga telah mengembangkan perhitungan IRBB yang didasarkan pada potensi dampak perubahan suku bunga di pasar dalam jangka waktu tertentu terhadap Net Interest Revenue (NIR). NIR adalah perbedaan antara pendapatan bunga dari portofolio aktiva akrual (mis., Pinjaman nasabah) dan biaya bunga yang dibayarkan pada kewajiban yang dilihat dari sisi Customer rate. Proses perhitungan dengan metode ini dilakukan dalam sistem yang berbeda dan dimonitor secara paralel.</p> <p>Setiap triwulan, Unit Manajemen Risiko Treasuri, unit Treasuri dan unit Finance memeriksa data dan hasil perhitungan IRE dan EVS bersama-sama dan melaporkan hasil pemeriksaan ke kantor regional.</p> <p>Citibank Indonesia masih menggunakan Interest rate Gap risk yang didasarkan pada Base rate (Treasury layer) untuk memonitor IRE dan EVE/EVS dari IRBB.</p>	<p>If there are modeling assumptions used significantly in the Bank's IRS (eg the results of EVE measurements carried out by the Bank for purposes other than disclosure, internal assessment of capital adequacy) differ from the modeling assumptions used in the IRBB calculation report with a standard approach, the Bank must provide an explanation, on these assumptions including their impact and reasons for using those assumptions (eg historical data, management judgment and analysis).</p> <p>Citibank has used Interest Rate Gap Risk to measure potential impact to Net Interest Margin (NIM) due to interest rate changes in the market. NIM is the difference between the accrued interest income earned on assets (e.g., customer loans) and the interest expense paid on the liabilities (e.g., customer deposits and company borrowings) that is seen from Treasury perspective (Base rate).</p> <p>Citibank global has developed IRBB calculation based on the potential impact to Net Interest Revenue ("NIR") due to interest rate changes over a period of time. NIR is the difference between the accrued interest income earned on assets (e.g., customer loans) and the interest expense paid on the liabilities (e.g., customer deposits and company borrowings) that is seen from customer rate perspective. This process has been performed in different system and monitored in parallel.</p> <p>On each quarter, Treasury Risk Management unit, Treasury unit and Finance unit are performing sanity check on the data and the result of IRE and EVS computation and reported the result to regional office.</p> <p>Citibank Indonesia still used Interest Rate Gap Risk based on Base Rate (Treasury layer) to monitor IRE and EVE/EVS for IRBB.</p>
<p>6 Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (hedging) terhadap IRBB (jika ada) dan perlakuan akuntansi terkait.</p> <p>Citibank Indonesia bisa melakukan lindung nilai terhadap IRBB, khususnya terhadap portofolio AFS dengan menggunakan produk derivatif seperti Interest Rate Swap dengan maksud untuk mengurangi risiko kerugian terhadap modal (Other Comprehensive Income) akibat penurunan harga pasar surat berharga dari portofolio AFS.</p> <p>Perlakuan akuntansi dari transaksi lindung nilai terhadap portofolio AFS akan mengikuti peraturan akuntansi IAS 133 Cashflow hedge accounting.</p> <p>Sebelum melakukan transaksi lindung nilai tersebut, unit Akuntansi akan memeriksa dan memperibandingkan rencana transaksi lindung nilai tersebut untuk memastikan efektifitas dari transaksi lindung nilai tersebut.</p>	<p>An explanation of how the Bank hedges against IRBB (if any) and related accounting treatment.</p> <p>Citibank Indonesia can hedge the IRBB, specifically to AFS portfolio through derivative product such as Interest Rate Swap to reduce the risk of loss to capital (Other Comprehensive Income) as a result of lower market price on securities in AFS portfolio.</p> <p>Accounting treatment of the hedging transaction in AFS portfolio will follow the accounting rules under IAS 133 Cashflow hedge accounting.</p> <p>Prior to entering hedging transaction, accounting unit will be performing an assessment to ensure that the effectivity of the hedging transaction.</p>

30 Juni 2022/ 30 June 2022	
Analisis Kualitatif	Qualitative Analysis
<p>7 Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parameter yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNIL.</p> <p>Dalam mengukur Economic value dari IRRBB, Citibank Indonesia menggunakan Factor sensitivitas (DV01), yaitu perhitungan Present Value terhadap perubahan suku bunga sebesar 1 basis point.</p> <p>Factor Sensitivitas (DV01) yang digunakan untuk menghitung present value dari IRRBB adalah perpaduan dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> Contractual profile dari produk fixed rate dan floating rate. Factor Sensitivitas (DV01) dari produk floating rate didasarkan pada repricing profile dari masing-masing transaksi. Behavioral assumptions dari produk-produk non maturity, seperti rekening giro, rekening tabungan (saving), kartu kredit, dan lainnya. Behavioral assumption yang digunakan untuk perhitungan IRRBB didasarkan pada Transfer pricing untuk produk-produk non maturity. Citibank Indonesia menggunakan metode yang telah disetujui oleh kantor pusat dalam menentukan Behavioral assumption/transfer pricing dari produk-produk tersebut. <p>Citibank Indonesia telah memperhitungkan basis risk dan option risk (jika material) dari Banking book.</p> <p>Unit Manajemen Risiko Treasury bersama dengan unit Treasury dan bisnis terkait melakukan proses identifikasi basis risk dan option risk pada banking book (jika material) untuk setiap produk dari masing-masing unit bisnis.</p> <p>Khusus mengenai option risk pada banking book yang bersifat embedded option atau automatic option, seluruh risiko option terkait ditransfer atau back to back dengan kantor regional, sehingga tidak ada residual option risk dari produk banking book yang bersifat embedded option.</p> <p>Untuk Behavioral option, yang disebabkan oleh risiko Early redemption, unit Manajemen Risiko Treasury telah mengkaji risiko Early redemption dari deposito berjangka untuk nasabah retail menggunakan data historikal selama satu tahun. Jika hasil kajian menunjukkan dampak yang material, maka hasil estimasi dari Behavioral option untuk early redemption dari deposito berjangka untuk nasabah retail akan dikurangkan dalam perhitungan EVE dengan menggunakan Stress parameters yang telah disesuaikan dengan menggunakan Term Deposit Redemption Ratio (TDRR), sesuai dengan ketentuan dari OJK.</p> <p>Berdasarkan hasil kajian terbaru, dampak dari option risk untuk nasabah retail disimpulkan tidak material, sehingga perhitungan EVE tidak mengkuantifikasi option risk untuk nasabah retail. Citibank Indonesia juga telah menerapkan denda atau penalty untuk pinjaman yang dibayarkan sebelum tanggal jatuh tempo (prepaid loan) sehingga Risiko behavioral option dapat dibatasi.</p> <p>Selain EVE, Citibank Indonesia juga melakukan pengukuran IRRBB berdasarkan rentabilitas atau Net Interest Income (NII) yang didasarkan pada Risiko Suku Bunga untuk jangka waktu 1 tahun ke depan (12 month interest rate exposure).</p> <p>Sesuai dari Surat edaran dari OJK, perhitungan stress test untuk IRRBB dibuat berdasarkan 6 simulasi shock untuk EVE, dan 2 simulasi shock untuk metode NIL.</p> <p>Hasil terburuk dari 6 simulasi shock untuk EVE kemudian dibandingkan dengan modal Tier 1, sedangkan hasil terburuk dari 2 simulasi shock untuk NII akan dibandingkan dengan Proyeksi Pendapatan Bunga selama 1 tahun.</p> <p>Hasil perhitungan stress test dengan menggunakan metode EVE dan NIL dilaporkan ke Komite Asset dan Liability (ALCO) untuk proses pengawasan setiap kuartal, dan dilaporkan kepada OJK setiap kuartal sesuai peraturan OJK.</p>	<p>Comprehensive explanation of the main modeling assumptions and parameters used in calculating delta EVE and delta NIL.</p> <p>In measuring Economic value of IRRBB, Citibank Indonesia used the sensitivity factor (DV01) which defined as a present value of 1 bps changes in the interest rate.</p> <p>Sensitivity factor (DV01) that is used in IRRBB calculation is a combination of:</p> <ul style="list-style-type: none"> Contractual profile of fixed rate and floating rate product. Sensitivity factor (DV01) of floating rate product will be based on repricing profile of each transaction. Behavioral assumption of non-maturity product such as current account, saving account, credit card, etc. Behavioral assumption that is used for IRRBB calculation is based on transfer pricing of non-maturity product. Citibank Indonesia used the approved method from Head Office to determine the behavior assumption/transfer pricing from these product. <p>Citibank Indonesia has included basis risk and option risk (if applicable/material) in the banking book.</p> <p>Treasury Risk Management together with Treasury unit has performed an identification process of basis risk and option risk in Banking Book (if applicable/material) for each relevant product under each business unit.</p> <p>Specific for option risk in the banking book which is embedded option or automatic option, all related option risk has been transferred or back to back with regional office, hence there is no residual option risk from the banking book that are embedded option.</p> <p>For behavioral option, which primarily due to early redemption risk, Treasury Risk Management unit has reviewed the early redemption risk of time deposit for retail customer using one year historical data. If the result of the study shows a material impact, then it will be included in the EVE calculation using stress parameters that has been adjusted using Term Deposit Redemption Ratio (TDRR) as stipulated in the OJK regulation.</p> <p>As a result of the latest review, the impact of the option risk from retail customers was concluded as immaterial, hence the EVE calculation was not incorporated the option risk of retail customer. Citibank Indonesia has imposed the penalty as well for loan that is repaid before the maturity date so that behavioral option risk can be mitigated.</p> <p>In addition to EVE, Citibank Indonesia also measures IRRBB based on profitability or Net Interest Income (NII) which is based on the interest rate risk for the next 1 year (12 month interest rate exposure).</p> <p>According to the circular letter from OJK, the stress test calculation for IRRBB is based on 6 shock scenarios for EVE and 2 shock scenarios for NII method.</p> <p>The worst results from the 6 shock scenarios for EVE are then compared with Tier 1 capital, while the worst results from the 2 shock scenarios for NII will be compared with the interest income projection for 1 year.</p> <p>The results of stress test calculations using the EVE and NII methods are reported to the Asset and Liability Committee (ALCO) as an oversight process every quarter, and reported to OJK every quarter following OJK regulations.</p>
<p>8 Informasi lainnya yang perlu diungkapkan oleh Bank terkait interpretasi Bank terhadap signifikansi dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelumnya (apabila ada).</p> <p>Berdasarkan hasil perhitungan EVE dan NIL dengan menggunakan scenario shock, hasil stress test terburuk dihasilkan dari skenario Short Rate Up untuk EVE, and skenario Parallel Up untuk NIL.</p> <p>Hal ini disebabkan posisi neraca (Balance sheet) pada akhir Juni 2022 adalah "liability sensitive" yaitu posisi kewajiban dengan periode penyesuaian suku bunga (repricing) lebih pendek dibandingkan dengan periode penyesuaian suku bunga (repricing) pada aktiva.</p> <p>Komite Asset dan Liability Citibank Indonesia (ALCO) telah menetapkan internal trigger sebesar 12% dari modal Tier 1 untuk EVE outlier test.</p> <p>Citibank Indonesia telah mengkuantifikasi Hasil Perhitungan IRRBB sebagai bagian dari Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (Risk Based Bank Rating) untuk Risiko Inheren dari Risiko Pasar.</p>	<p>Other information that needs to be disclosed by the Bank related to the Bank's interpretation of the significance and sensitivity of the IRRBB measurement results that have been disclosed and/or an explanation of the significant variation in the reported IRRBB level compared to previous disclosures (if any).</p> <p>Based on the EVE and NII result with the prescribed shock scenarios, the worst result was resulted from Short Rate Up scenario for EVE and Parallel Up scenario for NII.</p> <p>This is due to balance sheet position as per end of June 2022 is liability sensitive as the liabilities repricing profile are shorter than the assets.</p> <p>Citibank Indonesia ALCO has established internal trigger at 12% of tier 1 capital for EVE outlier test.</p> <p>Citibank Indonesia has incorporated IRRBB calculation result as a part of Assessment of Commercial Bank Soundness Level (Risk Based Bank Rating) for inherent risk of market risk.</p>
Analisis Kuantitatif	Qualitative Analysis
<p>1 Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) yang diterapkan untuk Non Maturity Deposit (NMD) adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Core balance = 1.5 tahun Non Core balance = overnight 	<p>Average of repricing tenor for Non Maturity Deposit (NMD):</p> <ul style="list-style-type: none"> Core balance = 1.5 years Non Core balance = overnight
<p>2 Jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) terlama yang diterapkan untuk NMD adalah 3 tahun.</p>	<p>Maximum repricing tenor for Non Maturity Deposit (NMD) is set at 3 years.</p>

Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB
Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB Calculation Report

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Delta EVE		Delta NII	
		30 Juni 2022/30 June 2022	30 Juni 2021/30 June 2021	30 Juni 2022/30 June 2022	30 Juni 2021/30 June 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Parallel Up (400 bps)	(162,203)	(442,344)	(385,282)	(465,922)
2	Parallel Down (400 bps)	162,203	442,344	416,959	471,252
3	Steeper	131,617	165,292		
4	Flattener	(162,171)	(256,070)		
5	Short rate up	(202,982)	(397,841)		
6	Short rate down	202,982	397,841		
7	Nilai Maksimum Negatif (absolut) <i>Negative Maximum Value (absolute)</i>	202,982	442,344	385,282	465,922
8	Modal Tier 1 (untuk Delta EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Delta NII) Tier 1 capital (for Delta EVE) or <i>Projected Income</i> (for Delta NII)	15,414,120	15,208,515	3,288,507	3,171,845
9	Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Delta EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Delta NII) <i>Maximum value divided by Tier 1 Capital</i> (for Delta EVE) or <i>Projected Income</i> (for Delta NII)	1.32%	2.91%	11.72%	14.69%

Risiko Likuiditas - Pengungkapan Mengenai *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* - Bank secara Individual
Liquidity Risk - Liquidity Coverage Ratio (LCR) Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Komponen Component	Individual			
		30 Juni 2022/30 June 2022		30 Juni 2021/30 June 2021	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual <i>The outstanding value of obligations and commitments/contractual invoice value</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA value after haircut or outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual invoice value times the inflow rate</i>	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual <i>The outstanding value of obligations and commitments/contractual invoice value</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA value after haircut or outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual invoice value times the inflow rate</i>
1	Jumlah data Point yang digunakan dalam perhitungan LCR <i>The number of data points used in the calculation of the LCR</i>		3 bulan/3 months		3 bulan/3 months
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		35,856,485		36,386,747
ARUS KAS KELUAR					
CASH OUTFLOWS					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari ansabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: <i>Deposits from individual customers and Funding originating from Micro and Small Business customers consisted of:</i>				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil <i>a. Deposits/Stable Funding</i>	6,487,880	324,394	7,429,583	371,479
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil <i>b. Deposits/Less Stable Funding</i>	2,496,739	249,674	2,730,686	275,069
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: <i>Funding originating from corporate customers consisted of:</i>				
	a. Simpanan operasional <i>a. Operational savings</i>	53,642,713	13,320,164	49,629,357	12,211,851
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional <i>b. Non-Operational deposits and/or other liabilities of a non-Operational nature</i>	6,001,986	2,356,011	7,202,608	2,817,767
	c. Surat berharga berupa utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt) <i>c. Securities in the form of debt securities issued by banks (unsecured debt)</i>				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>) <i>Funding secured by collateral (secured funding)</i>				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari: <i>Other cash outflows (additional requirement), consisted of:</i>				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif <i>a. Cash outflows from derivative transactions</i>	26,821,833	26,821,833	23,912,426	23,912,426
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas <i>b. Cash outflows for increased liquidity requirements</i>				
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan <i>c. Cash outflows on loss of funding</i>				
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas <i>d. Cash outflows on withdrawal of committed credit facilities and liquidity facilities</i>	31,793,583	1,794,024	32,610,870	1,815,312
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyalakan dana <i>e. Cash outflows for other contractual obligations related to distribution of funds</i>				
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya <i>f. Cash outflows for other contingent financing obligations</i>	45,150,720	7,112	48,383,632	4,453
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya <i>g. Other contractual cash outflows</i>	956,859	956,859	1,014,577	1,014,577
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR TOTAL CASH OUTFLOWS		45,830,070		42,420,933
ARUS KAS MASUK					
CASH INFLOWS					
8	Pinjaman dengan agunan (<i>secured lending</i>) <i>Secured lending collateral</i>				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>) <i>Claims originating from counterparties were current (inflows from fully performing exposures)</i>	11,743,903	7,736,792	9,588,716	6,610,981
10	Arus kas masuk lainnya <i>Other cash inflows</i>	26,861,010	26,853,130	23,927,657	23,927,657
11	TOTAL ARUS KAS MASUK TOTAL CASH INFLOWS		34,589,922		30,538,639
12	TOTAL HQLA		35,856,485		36,386,747
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH TOTAL NET CASH OUTFLOWS		11,457,518		11,882,294
14	LCR (%)		312.95%		306.23%

Analisis Secara Individual

Di Q2 2022, jumlah HQLA bank sebesar 35.85 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 45.83 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 34.37 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 312.95%.

Penurunan HQLA sebesar 111.48 milyar rupiah pada Q2 2022 terutama berasal dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah *haircut* mengalami peningkatan di Q2 2022 sebesar 3.90 triliun rupiah yang terutama berasal dari arus kas lainnya terkait transaksi derivatif. Di samping itu, jumlah arus kas masuk yang dapat dihitung dalam LCR mengalami peningkatan sebesar 2.92 triliun rupiah jika dibandingkan bulan sebelumnya yang berasal dari arus kas lainnya terkait transaksi derivatif.

Penurunan pada HQLA disertai dengan peningkatan pada total arus kas keluar bersih menyebabkan LCR Q2 2022 mengalami penurunan dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi 312.95%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.

Individual Analysis

In Q2 2022, the amount of HQLA for the bank was 35.85 trillion rupiah, the total of cash outflow was 45.83 trillion rupiah, and the amount of cash inflow calculated in the LCR was 34.37 trillion rupiah, so the LCR value was 312.95%.

The decrease in HQLA of 111.48 million rupiah in Q2 2022 was mainly due to placement in Bank Indonesia that can be withdrawn in times of stress.

Compared to previous quarter, total cash outflow after *haircut* increased in Q2 2022 by 3.90 trillion rupiah mainly from other cashflow related to derivative transactions. Aside from that, total cash inflows that can be calculated in LCR also increased by 2.92 trillion rupiah compared to previous month mainly from other cash inflow related to derivative transactions.

The decrease in HQLA was accompanied by the increase in total net cash outflows, causing LCR Q2 2022 to decrease compared to previous quarter to 312.95%, which was still above the specified minimum limit. This reflects that the bank has excellent liquidity resilience for the next 30 days.

Risiko Likuiditas - Laporan Net Stable Funding Ratio (NSFR) - Bank secara Individual
Liquidity Risk - Net Stable Funding Ratio (NSFR) Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Komponen ASF ASF Component	31 Maret 2022/31 March 2022					30 Juni 2021/30 June 2022				
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value By Residual Maturity (In Million Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value By Residual Maturity (In Million Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu No Specified Maturity	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - <1 tahun ≥ 6 months - <1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	Total Nilai Tertimbang Weighted Value	Tanpa Jangka Waktu No Specified Maturity	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - <1 tahun ≥ 6 months - <1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	Total Nilai Tertimbang Weighted Value
1	Modal: Capital:	8,479,451	-	-	7,184,500	15,663,951	8,489,759	-	-	7,448,750	15,938,509
2	Modal sesuai POJK KPMM Regulatory Capital as per POJK KPMM	8,479,451	-	-	7,184,500	15,663,951	8,489,759	-	-	7,448,750	15,938,509
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil Retail deposits and deposits from small business customers:	8,019,583	4,424,953	132,547	7,213	11,669,431	7,366,803	4,723,509	133,864	4,844	11,326,132
5	Simpanan dan Pendanaan stabil Stable Deposits	6,161,190	695,676	-	-	6,514,022	5,668,533	722,057	-	-	6,071,061
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil Less Stable Deposits	1,858,394	3,729,277	132,547	7,213	5,155,409	1,698,270	4,001,452	133,864	4,844	5,255,071
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Wholesale funding:	51,088,714	6,916,765	271,707	6,000	28,526,341	54,877,195	6,165,123	226,149	-	29,773,043
8	Simpanan Operasional Operational deposits	49,853,379	-	2,155	-	24,927,767	53,156,010	2,235	-	-	26,579,122
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other wholesale funding	1,235,335	6,916,765	269,551	6,000	3,598,573	1,721,186	6,162,888	226,149	-	3,193,921
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities with matching interdependent assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya: Other liabilities and equity:	3,118,159	19,293	2,580	6,014	7,304	3,228,192	(333,850)	(11,184)	(82,638)	(88,230)
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas All other liabilities and equity not included in the above categories	3,118,159	19,293	2,580	6,014	7,304	3,228,192	(333,850)	(11,184)	(82,638)	(88,230)
14	Jumlah ASF Total ASF					55,867,027					56,949,455
No.	Komponen RSF RSF Component	31 Maret 2022/31 March 2022					30 Juni 2021/30 June 2022				
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)/ Carrying Value By Residual Maturity (In Million Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)/ Carrying Value By Residual Maturity (In Million Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu No Specified Maturity	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - <1 tahun ≥ 6 months - <1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	Total Nilai Tertimbang Weighted Value	Tanpa Jangka Waktu No Specified Maturity	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - <1 tahun ≥ 6 months - <1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	Total Nilai Tertimbang Weighted Value
15	Jumlah HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total NSFR HQLA	-	-	-	-	679,732	-	-	-	-	474,087
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits held at other financial institutions for operational purposes	1,425,569	2,155,350	-	-	1,790,459	1,220,979	1,565,128	-	-	1,393,054
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga Current and performing loans and securities	887,528	28,295,859	4,292,757	18,665,210	31,129,262	841,828	32,988,657	5,862,580	16,248,704	31,279,449
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 to financial institutions secured by Level 1 HQLA	-	4,761,572	-	-	476,157	-	7,021,989	-	-	702,199
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan to financial institutions secured by non-Level 1HQLA and unsecured performing loans to financial institutions	-	14	-	-	2	-	-	961	140,000	140,481
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: to non-financial corporate clients, retail and small business customers, government of Indonesia, other sovereigns, Bank Indonesia, other central banks and public service entities, of which:	887,528	22,554,610	3,487,695	13,733,179	25,581,882	841,828	25,234,528	3,463,215	12,567,477	25,873,055
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit meet a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for credit risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya: Unpledged residential mortgages, of which:	-	123	493	143,848	122,579	-	113	329	145,217	123,656
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit meet a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for credit risk	-	-	-	66,845	43,449	-	-	-	58,000	37,700

No.	Komponen RSF RSF Component	31 Maret 2022/31 March 2022					30 Juni 2021/30 June 2022				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)/ Carrying Value By Residual Maturity (In Million Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)/ Carrying Value By Residual Maturity (In Million Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu No Specified Maturity	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - <1 tahun ≥ 6 months - <1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	Total Nilai Tertimbang Weighted Value	Tanpa Jangka Waktu No Specified Maturity	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - <1 tahun ≥ 6 months - <1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	Total Nilai Tertimbang Weighted Value
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa <i>Securities that are unpledged, not in default and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities</i>	-	979,540	804,569	4,721,338	4,905,192	-	732,026	2,398,075	3,338,009	4,402,359
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung <i>Assets with matching interdependent liabilities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya: <i>Other assets:</i>	1,026,097	1,213,284	180,428	1,741,716	4,161,525	1,112,912	1,479,235	115,895	1,762,138	4,470,180
27	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas <i>All other liabilities and equity not included in the above categories</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas <i>Physical traded commodities, including gold</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) <i>Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts or contributions to default funds of central counterparty (CCPs)</i>	-	143,862	42,369	12,415	198,646	-	657,327	54,635	5,423	717,385
30	NSFR aset derivatif <i>NSFR derivative assets</i>	-	23,343	1,872	680	25,895	-	111,274	8,674	1,101	121,049
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas** <i>All other assets not included in the above categories**</i>	1,026,097	1,046,079	136,187	1,728,620	3,936,984	1,112,912	710,634	52,586	1,755,614	3,631,746
32	Rekening Administratif <i>Administrative bank account</i>	-	29,748,436	27,879,008	21,653,348	1,677,013	-	33,507,608	23,617,840	21,684,778	1,655,316
33	Jumlah RSF Total RSF					39,437,991	-	-	-	-	39,272,086
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih Net Stable Funding Ratio %					141.66%					145.01%

Analisis Secara Individual

Di kuartal 2 2022, jumlah dana stabil yang tersedia (ASF; Available Stable Funding) sebesar 56.94 triliun rupiah dibandingkan dengan jumlah dana stabil yang dibutuhkan (RSF; Required Stable Funding) sebesar 39.27 triliun rupiah, sehingga Net Stable Funding Ratio (NSFR) berada di level 145.01%, yang masih berada di atas batas minimum 100% yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu setahun ke depan.

Rasio NSFR mengalami peningkatan sebesar 3.35% pada kuartal 2 2022 dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Peningkatan pada rasio NSFR terutama berasal dari peningkatan pada faktor ASF disertai dengan penurunan pada faktor RSF. Peningkatan pada faktor ASF terutama berasal dari pos pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sementara penurunan pada faktor RSF terutama berasal dari total HQLA dan simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional.

Komposisi dana stabil yang tersedia terdiri dari capital, sumber pendanaan dari retail maupun wholesale. Sedangkan komposisi dana stabil yang dibutuhkan terutama datang dari performing loan dan sekuritas.

Individual Analysis

In the second quarter of 2022, the amount of Available Stable Funding (ASF) was 56.94 trillion rupiah compared to the Required Stable Funding (RSF) of 39.27 trillion rupiah, thus the Net Stable Funding Ratio (NSFR) was at 145.01% level, which is still above the specified minimum 100% threshold. This reflects bank has excellent liquidity resilience in the next year.

The NSFR ratio increased by 3.35% in the 2nd quarter of 2022 compared to the previous quarter. The increase in the NSFR ratio mainly came from an increase in the ASF factor accompanied by a decrease in the RSF factor. The increase in the ASF factor mainly came from funding posts from corporate customers while the decrease in the RSF factor mainly came from total HQLA and deposits with other financial institutions for operational purposes.

The composition of available stable funds consists of capital, funding sources from retail and wholesale. Meanwhile, the composition of stable funds needed mainly comes from performing loans and securities.

Risiko Likuiditas - Aset Terikat (*Encumbrance*)
Liquidity Risk - Encumbrance

Dalam Jutaan Rupiah/*In Million Rupiah*

30 Juni 2022/30 June 2022				
	Aset Terikat <i>Encumbered</i>	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan Likuiditas <i>Assets that are saved or agreed with Central Bank however have not been used to produce Liquidity</i>	Aset tidak Terikat <i>Unencumbered</i>	Total
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>			263,433	263,433
Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement in Central Bank</i>		3,279,864	17,146,783	20,426,647
Surat Berharga <i>Marketable Securities</i>	6,167,637	3,152,782	13,350,953	22,671,372

Analisis Kualitatif

Pada 30 Juni 2022, Aset Terikat yang dimiliki oleh Bank hanya terdiri dari CEMA yang dipersyaratkan minimum 8% dari total kewajiban Bank, sedangkan Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan Likuiditas adalah rekening giro Bank di Bank Indonesia sesuai kewajiban pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan surat berharga dalam bentuk SBI, SBIS, SDBI, dan/atau SBN (SUN dan SBSN) yang tercatat di BI-SSSS sesuai kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM).

Qualitative Analysis

As of 30 June 2022, Encumbered Asset held by Bank only consist of CEMA as minimum required with 8% of Bank's total liabilities, while Assets that are saved or agreed with Central Bank however have not been used to produce Liquidity are Bank's current account in Central Bank to fulfill the Reserve Requirement and securities in the form of SBI, SBIS, SDBI, and/or SBN (SUN and SBSN) recorded in BI-SSSS to fulfill the Macroprudential Liquidit Buffer.

Risiko Operasional - Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara Individual
Operational Risk - Operational Risk Calculation - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/*In Million Rupiah*

No.	Pendekatan <i>Approach</i>	30 Juni 2022/ <i>30 June 2022</i>			30 Juni 2021/ <i>30 June 2021</i>		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) <i>Gross Income (Average of last 3 years)</i>	Beban Modal <i>Capital Charge</i>	ATMR <i>RWA</i>	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) <i>Gross Income (Average of last 3 years)</i>	Beban Modal <i>Capital Charge</i>	ATMR <i>RWA</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar <i>Basic Indicator Approach</i>	6,484,534	972,680	12,158,501	6,837,255	1,025,588	12,819,852
	TOTAL	6,484,534	972,680	12,158,501	6,837,255	1,025,588	12,819,852